

**PEMANFAATAN KOLEKSI NON FIKSI SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KUALA SIMPANG
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MEILAN FARIDA
NIM. 180503007

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB & HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN 2022/2023**

**PEMANFAATAN KOLEKSI NON FIKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SISWA DI SMK NEGERI 1 KUALASIMPANG ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Ilmu
Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**MEILAN FARIDA
NIM. 180503007**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP.197011071999031002



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:
Selasa, 20 Juni 2023
02 Dzulhijah 1444 H

Di Darussalam Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP.197011071999031002

Sekretaris



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I



Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP.197511022003122002

Penguji II

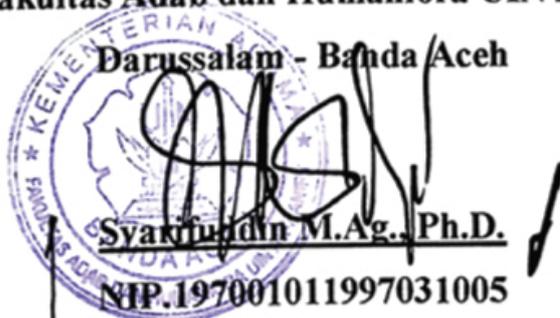


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin M. Ag., Ph.D.
NIP.197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilan Farida
NIM : 180503007
Program Studi : SI Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi Sebagai Sumber Belajar
Siswa di SMK Negeri 1 Kuala Simpang Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Juni 2023

Yang menyatakan,

A R - R



Meilan Farida

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang selalu penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“ Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Kuala simpang Aceh Tamiang “**. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi SI Ilmu Perpustakaan fakultas adab dan humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas membantu penulis dalam meluangkan waktunya, maka pada kesempatan ini penulis sampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua Bapak Naim, Bapak Sarikat Tarigan, Ibu Yuni Laila Wati, Nenek Elly Erawati atas dukungan dan doa yang menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakak Nurul Nuzulla dan Abang Feri Andrean dan adik-adik Bintang Keisya Br. Tarigan dan Andalusia Azzahra yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Berserta sanak saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih kepada pihak SMK N 1 Kuala Simpang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian perpustakaan tersebut, khususnya kepada Kepala Sekolah Ibu Juliani, S.P, Kepala Perpustakaan Ibu Rini Asmawati, S.Pd, Staf Perpustakaan Ibu Rohana, A.Md dan Adik-adik yang telah bersedia diwawancarai untuk memenuhi kebutuhan informasi penelitian ini.

Penulis menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A sebagai pembimbing I yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran dalam membimbing saya dengan baik sampai selesainya skripsi. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Pemimbing Akademik, Dosen-dosen program Ilmu Perustakaan, serta Kepada civitas akademika yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan Febby Ridhatama Nasution, Geby Masitha yang cantik, Oca Marcella, Cut Yeni Mariyani, teman-teman Ilmu Perpustakaan leting 2018, dan kawan-kawan yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 19 Agustus 2022

Penulis,

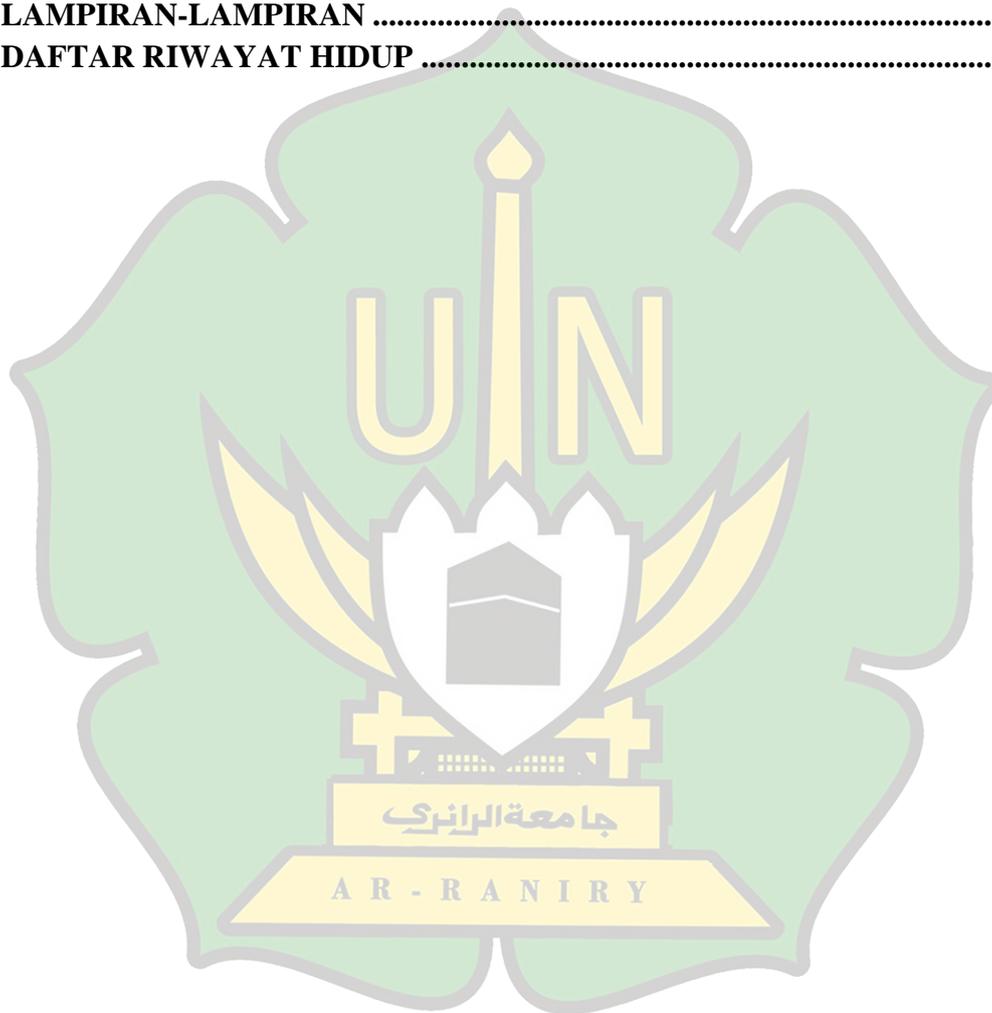
AR - RANIRY

Meilan Farida

DAFTAR ISI

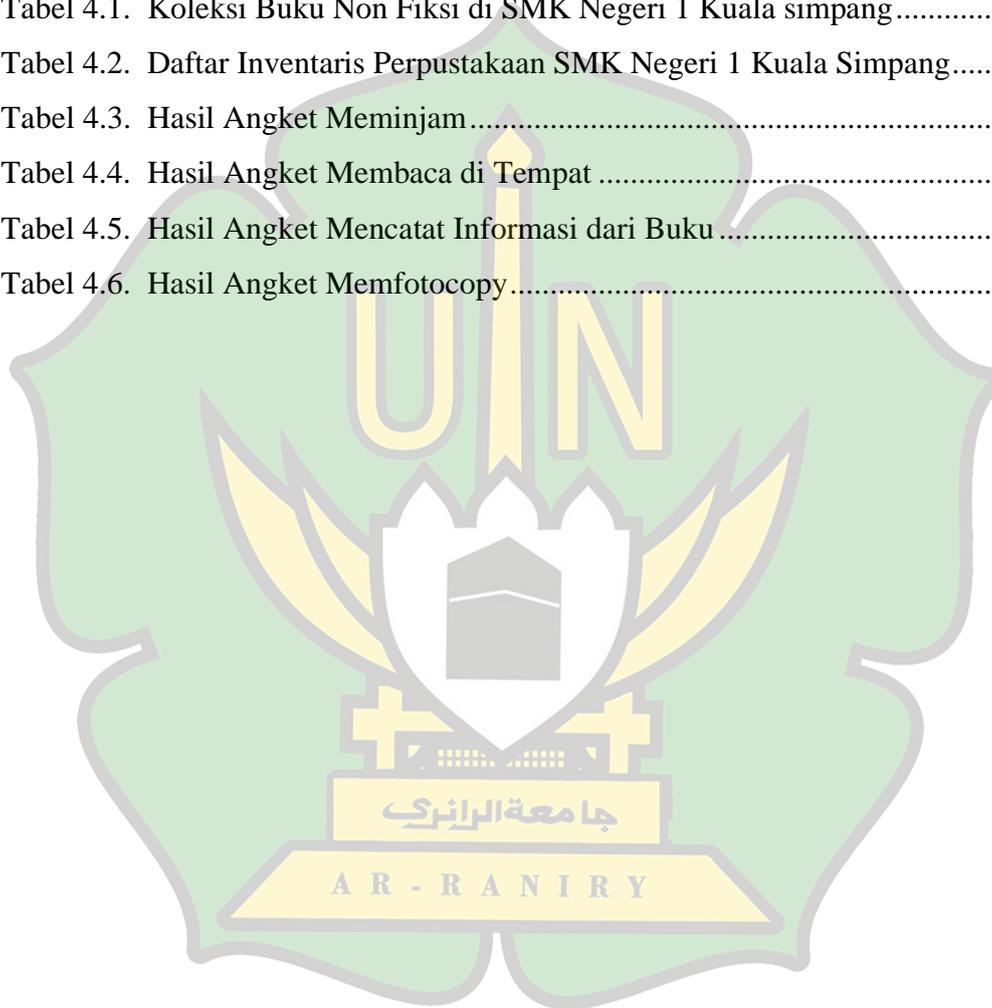
| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG..... | i |
| LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penulisan..... | 7 |
| D. Manfaat Penulisan..... | 7 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Kajian Pustaka..... | 12 |
| B. Koleksi Non Fiksi | 15 |
| 1. Pengertian koleksi Non Fiksi | 15 |
| 2. Jenis-jenis Koleksi Non fiksi | 16 |
| C. Pemanfaatan Koleksi..... | 18 |
| 1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi..... | 18 |
| 2. Faktor-Faktor Pemanfaatan Koleksi | 19 |
| 3. Indikator Pemanfaatan Koleksi..... | 22 |
| D. Sumber Belajar..... | 25 |
| 1. Pengertian Sumber Belajar | 25 |
| 2. Fungsi Sumber Belajar..... | 26 |
| 3. Pemanfaatan Koleksi sebagai Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Rancangan Penelitian | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 32 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| F. Kredibilitas Data | 41 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 44 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 44 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 48 |
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 77 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 86 |



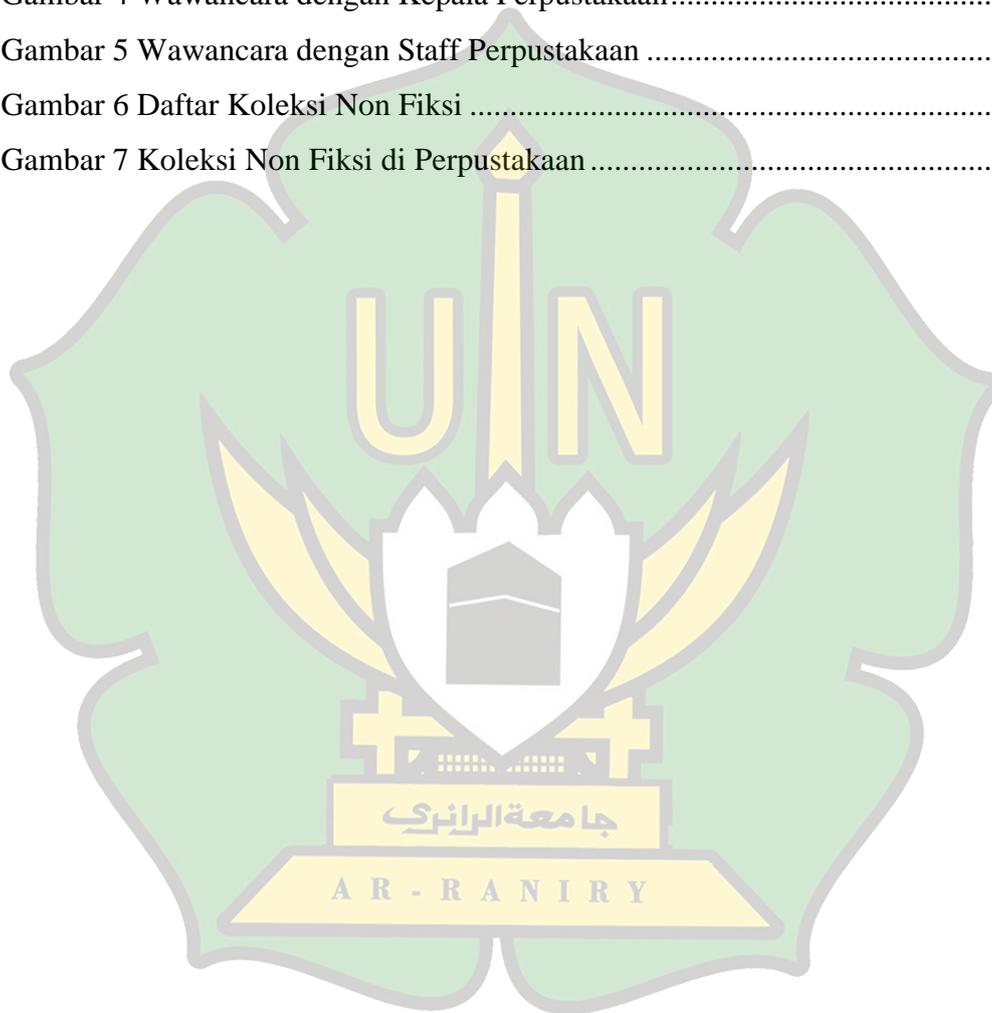
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1. Skor Penilaian Angket | 36 |
| Tabel 3.2. Indikator Penelitian | 36 |
| Tabel 3.3. Deskripsi Responden | 41 |
| Tabel 4.1. Koleksi Buku Non Fiksi di SMK Negeri 1 Kuala simpang..... | 47 |
| Tabel 4.2. Daftar Inventaris Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang..... | 48 |
| Tabel 4.3. Hasil Angket Meminjam..... | 56 |
| Tabel 4.4. Hasil Angket Membaca di Tempat | 58 |
| Tabel 4.5. Hasil Angket Mencatat Informasi dari Buku | 60 |
| Tabel 4.6. Hasil Angket Memfotocopy..... | 62 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Gedung Perpustakaan..... | 83 |
| Gambar 2 Ruangan Perpustakaan | 83 |
| Gambar 3 Wawancara dan Angket dengan siswa | 83 |
| Gambar 4 Wawancara dengan Kepala Perpustakaan..... | 83 |
| Gambar 5 Wawancara dengan Staff Perpustakaan | 84 |
| Gambar 6 Daftar Koleksi Non Fiksi | 84 |
| Gambar 7 Koleksi Non Fiksi di Perpustakaan..... | 84 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh..... | 77 |
| Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry..... | 78 |
| Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 4 : Lembar Wawancara | 80 |
| Lampiran 5 : Lembar Kuesioner (Angket Penelitian)..... | 81 |
| Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian | 83 |
| Lampiran 7 : Tabulasi Pengolahan Data Penelitian | 85 |
| Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis..... | 86 |



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi sebagai Sumber Belajar di SMK Negeri 1 Kuala Simpang”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan koleksi non fiksi pada perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang dan kendala dalam memanfaatkan koleksi non fiksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, kuesioner (Angket), dokumentasi, dan kajian kepustakaan. Informan dalam penelitian ini adalah 10 siswa/i diwawancarai, 30 siswa/i mengisi angket, 1 Kepala Perpustakaan, dan 1 Staff Perpustakaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pemustaka memanfaatkan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar dan informasi untuk menyelesaikan tugas sekolah dari guru dan sebagai hiburan di waktu luang. Pemanfaatan koleksi non fiksi di SMK Negeri 1 Kuala Simpang sebesar 3,46 berada di skala 3,43-4,23 masuk dalam pemanfaatan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari pemustaka memanfaatkan koleksi non fiksi yang tersedia di perpustakaan. Adapun nilai rerata indikator peminjaman sebesar 3,97, membaca di tempat sebesar 3,87, dan mencatat informasi dari buku sebesar 3,87, nilai tersebut berada dalam skala interval 3,43-4,23 yaitu baik. Dan untuk memfotocopy memiliki nilai rerata 2,13 dalam skala interval 1,81-2,61 yaitu tidak baik. Beberapa kendala dalam pemanfaatan koleksi terutama pada anggaran sekolah, pergantian kurikulum, penempatan koleksi yang tidak teratur, dan siswa menemukan koleksi yang rusak.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, Koleksi Non Fiksi, SMKN 1 Kuala Simpang*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi merupakan unsur utama bagi perpustakaan dan sebagai faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perpustakaan sekolah, upaya menyediakan koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru merupakan salah satu tugas dan fungsi perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana fasilitas penyelenggara pendidikan, sehingga setiap sekolah memiliki perpustakaan. Perpustakaan dikatakan baik apabila siswa, guru dan warga sekolah dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia hendaknya dilakukan pada semua komponen pendidikan secara terus menerus, berkesinambngan dan adanya kekuatan diantara aspek di dalam maupun di luar.

Aspek penting yang menjadikan perpustakaan banyak digunakan yaitu adanya pemanfaatan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, baik dalam jumlah, jenis, dan mutunya. Sebagai sumber pengetahuan,

pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan sangatlah penting. Perpustakaan menyediakan koleksi yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pemustaka.¹

Pemanfaatan koleksi merupakan cara bagi pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi. Pemanfaatan koleksi dapat diartikan suatu proses yang dilakukan oleh pemustaka dalam memanfaatkan informasi yang terdapat pada koleksi di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, koleksi yang disediakan perpustakaan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang menjadi target untuk memakainya. Maka dari itu, aspek yang perlu dipertahankan agar perpustakaan selalu diakses pemustaka adalah koleksi yang beragam dan koleksi-koleksi yang dapat mengubah perilaku pemustaka menjadi lebih baik.²

Adanya pemanfaatan koleksi di perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan juga menumbuhkan kembangkan perilaku positif di dalam dirinya, seperti yang kita ketahui bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan. Siswa yang memasuki jenjang sekolah menengah merupakan anak yang sedang mencari jati diri yang pengendalian emosi masih labil sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan, keluarga maupun masyarakat.³

¹ Aulia Misnika Putri, Skripsi: *Dampak Pemanfaatan Koleksi Terhadap Perubahan Perilaku Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh*. (2021).

² Muhammad Alip, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas 1 Kutoarjo dalam Proses Pembinaan Anak Binaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7 No.2,(2018), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewfile/22902/20939>, diakses 20 September 2022.

³ Indah Prasetyawati, "Pendidikan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 9 No. 1, November 2015, <https://ejournal.uny.ac.id/index.php/jppi/view/3017/87657>, Diakses 21 September 2022.

Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar secara formal maupun nonformal untuk membantu sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Sumber belajar merupakan sesuatu yang membantu proses pembelajaran siswa, terutama saat siswa sedang belajar dirumah masing-masing bagaimana seorang pendidik harus mampu menyediakan belajar pengalaman untuk pencapaian hasil belajar.⁴ Selain itu, perpustakaan dapat digunakan sebagai sarana peningkatan wawasan dan pengetahuan, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa. Perpustakaan sekolah juga dapat dijadikan sebagai sarana pencarian pengetahuan/informasi maupun sebagai tempat diskusi, ajang bertukar pikiran antar kelompok belajar.

Pada perpustakaan sekolah, tentunya harus memiliki koleksi yang sesuai dengan instansi tempat perpustakaan tersebut bernaung, koleksi perpustakaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), biasanya sesuai dengan jurusan-jurusan yang tersedia disekolah tersebut. Koleksi perpustakaan beragam jenisnya ada berupa koleksi buku dan non buku. Pada koleksi buku juga beragam jenisnya ada buku fiksi dan buku non fiksi. Buku fiksi adalah buku yang menyajikan peristiwa atau kejadian berdasarkan rekayasa imajinasi sang pengarang,⁵ sedangkan buku non fiksi adalah buku yang tertulis berdasarkan fakta dari keadaan alam atau budaya yang ada pada masyarakat. Buku ini hasil dari

⁴ Riris, Andesta, dkk. “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Di SMK Pembina 1 Palembang,” Jurnal Neraca, Vol. 5 No.1, (Juni 2021), hal. 71.

⁵ Radhiah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IX-1 Materi Membangun Budaya Literasi dengan Mencintai Buku Fiksi Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigasi pada SMP Negeri 1 Batee Kabupaten Pidie” jurnal pendidikan, sains, dan humaniora, Vol. 8, No. 8 (Desember 2020) <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view> diakses 8 Agustus 2022

pengamatan atau hasil penelitian dan sudah terjamin keasliannya karena sudah melalui riset mendalam.⁶

Badan Standar Nasional (BSN) Indonesia mensyaratkan kesesuaian terhadap standar nasional untuk sebuah perpustakaan. Badan Standar Nasional (BSN) Indonesia telah mengeluarkan standar nasional untuk perpustakaan sekolah yaitu 1) Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan koleksi perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit: a) menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang cukup untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. b) Buku pengayaan dengan perbandingan 70% non fiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d. 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku 2.000 judul, 19 s.d. 27 rombongan belajar jumlah buku 2.500 judul. 2) perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul penambahan 6%). 3) Perpustakaan berlangganan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.⁷ Namun, ada perpustakaan sekolah yang koleksinya masih minim dan jumlahnya yang terbatas dan jauh dari standar yang ditetapkan. Hal ini berdampak

⁶ Suci Anggraini, *Kemampuan Membuat Peta Konsep Alur dari Buku Fiksi dan Non Fiksi Siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Lambu Tahun Pelajaran 2018/2019* diakses dari <https://repository.ummat.ac.id/392/1/COVER-BAB%20III.pdf> 8 Agustus 2022

⁷ Badan Standar Nasional (BSN), *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Nomor 12 Tahun 2017*. (Jakarta: Badan Standar Nasional, 2017).

pada kurangnya pemanfaatan koleksi sehingga kebutuhan informasi pemustaka sering kali tidak terpenuhi.

Dalam pemanfaatan penggunaan koleksi non fiksi, siswa harus sering datang ke perpustakaan untuk memanfaatkannya agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan akan berpengaruh nantinya kepada hasil belajar siswa. Karena tujuan koleksi non fiksi adalah untuk memberikan informasi oleh sebab itu buku non fiksi juga disebut sebagai buku informasi.⁸ Koleksi non fiksi bagi siswa juga dapat memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang memiliki koleksi non fiksi berjumlah 401 judul dan 2.054 eksamplar dengan berbagai jenis koleksi non fiksi seperti buku pelajaran, kamus, ensiklopedi, atlas, dan biografi. Semua koleksi non fiksi tersebut disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sumber belajar bagi siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa, perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala simpang menggunakan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar yang paling sering dimanfaatkan. SMK negeri 1 Kuala Simpang merupakan sekolah kejuruan yang mengharuskan siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan sehingga siswa memerlukan pedoman untuk belajar yang kemudian langsung dipraktek di

⁸ Rizal Saiful Haq, dkk. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta:Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah), hal.64 dalam skripsi M. Nurul Fikri, *Pemanfaatan Koleksi Perustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 99 Jakarta*, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,2017)

lapangan, akan tetapi koleksi yang tersedia masih kurang dengan kebutuhan siswa. Hal ini dikarenakan perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang harus memenuhi kebutuhan koleksi buku pelajaran siswa yang digunakan sehari-hari dalam belajar sehingga koleksi lain belum maksimal untuk terpenuhi semuanya, namun dalam pemenuhannya buku pelajaran, perpustakaan hanya membeli beberapa buku pelajaran dengan kepentingan tertinggi kemudian tahun berikutnya membeli koleksi dengan judul yang di perlukan. Hal ini mengakibatkan siswa dan warga sekolah yang memanfaatkan koleksi non fiksi harus bergantian dengan temanya dalam satu meja. Dan membuat siswa kurang maksimal dalam memanfaatkan koleksi buku non fiksi yang digunakan dalam menyelesaikan tugas.

Perpustakaan sekolah memulai kegiatan perpustakaan pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pulang sekolah dari hari Senin sampai Sabtu dan melayani 274 siswa. Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang dari kuantitasnya, jumlah ketersediaan koleksi masih cukup memadai, sesuai dengan kebijakan standar nasional perpustakaan sekolah menengah atas/ madrasah aliyah. Namun, koleksi yang tersedia masih tercampur dengan koleksi lama yang berdampak pada kebutuhan informasi yang tidak terpenuhi secara maksimal. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan, hasil wawancara menyatakan bahwa koleksi non fiksi yang tersedia dalam kategori kurang update, terutama buku pelajaran yang tersedia banyak dari kurikulum ktsp, kurikulum 2013, sedangkan

kurikulum merdeka sedang dalam penambahan sejak tahun 2022.⁹ Wawancara dengan siswa menyatakan bahwa sumber belajar mereka tetap terpenuhi karena masih hampir sama pembahasannya walaupun kebanyakan koleksi yang tersedia belum terupdate.

Berdasarkan alasan dan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kuala Simpang Aceh Tamiang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi non fiksi pada perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang?
2. Bagaimana kendala dalam memanfaatkan koleksi buku non fiksi sebagai sumber belajar di SMK Negeri 1 Kuala Simpang?

C. Tujuan Penulisan

Adapun penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang.
2. Untuk mengetahui kendala dalam memanfaatkan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar di SMK Negeri 1 Kuala Simpang.

⁹ Wawancara dengan Rini Asmawati, S.Pd, kepala perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang, pada tanggal 21 Juni 2023

D. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik bagi lembaga tempat penelitian, masyarakat umum, maupun bagi peneliti. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Sebagai informasi dan masukkan kepada pihak perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang dalam pendayagunaan dan pemanfaatan koleksi non fiksi pelajaran.

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan penulis dan sebagai syarat untuk mencapai keserjanaan dalam ilmu perpustakaan. Bagi pengembang ilmu perpustakaan khususnya bidang perpustakaan sekolah terutama tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan beberapa istilah untuk memudahkan baca dalam menggunakan skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu:

a. Pemanfaatan koleksi

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah.¹⁰ Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang di awali dari kata depan “pe” dan kata akhiran “an” yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹¹

¹⁰ Yusi Fibriyanti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih. “Efektifitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas Viii Th. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kab. Karanganyer” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, No. 4 (2013) diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104053-ID-efektifitas-pemanfaatan-layanan-perpusta.pdf> pada tanggal 21 juni 2023

¹¹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, KBBI Daring....., diakses pada tanggal 21 juni 2023

Pemanfaatan koleksi adalah proses yang dilakukan pemustaka untuk mengakses koleksi yang berada di perpustakaan. Baik koleksi digital ataupun konvensional. Aspek yang membuat perpustakaan banyak digunakan karena ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhan.¹² Pemanfaatan koleksi berarti adanya efektifitas dalam penggunaan bahan pustaka oleh pemustaka agar terpenuhi kebutuhan informasi.¹³ Pemanfaatan koleksi adalah media bagi pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi sebagai pembentuk karakter dan juga sebagai media perubahan perilaku. Oleh karena itu, aspek yang harus ada pada perpustakaan yaitu koleksi yang beragam dan koleksi yang dapat mengubah perilaku pemustaka menjadi lebih baik.¹⁴

Adapun maksud dari pemanfaatan koleksi dalam penelitian ini adalah Proses memanfaatkan koleksi oleh para siswa sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan.

b. Koleksi Non fiksi

Dengan berbagai macam koleksi yang ada pemustaka tidak merasa bosan dengan koleksi yang itu-itu saja, dan dengan berbagai macam koleksi menentukan pemustaka dalam memanfaatkannya, karena dengan banyaknya

¹² Lutfi Alifadi Handoko, *Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 1, No.2 (2018), <https://jurnalrepository.upi.edu/index.perpustakaan/3453> diakses tanggal 20 April 2022. pdf.

¹³ Humaidah, *Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI*, Skripsi, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2017), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bistreammaidah.fah.pdf>. Hal. 31, diakses 07 juli 2022

¹⁴ Muhammad Alip, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Lembaga Permasyarakatan Anak Kelas 1 Kutoarjo dalam Proses Pembinaan Anak Binaan", Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 7 No. 2, (2018), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewfile/22902/20939>, diakses 06 Desember 2020.

koleksi pemustaka dapat memanfaatkan ilmu-ilmu yang ada, wawasan luar dan banyak mendapatkan ilmu.

Koleksi perpustakaan yaitu semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa atau guru dan dapat digunakan oleh pemustaka perpustakaan sekolah.¹⁵ Koleksi non fiksi adalah buku yang tertulis berdasarkan fakta dari keadaan alam atau budaya yang ada pada masyarakat. Buku ini hasil dari pengamatan atau hasil penelitian dan sudah terjamin keasliannya karena sudah melalui riset mendalam.¹⁶ Buku koleksi non fiksi berisi pengetahuan yang memuat hasil pemikiran dan pengamatan seseorang yang dituangkan dalam karya seperti buku teks, biografi, dan buku referensi.¹⁷ Adapun maksud dari koleksi non fiksi dalam penelitian ini adalah buku paket sebagai sumber belajar.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang memberikan informasi baik berupa data, orang atau wujud tertentu yang dipakai peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar atau kompetensi tertentu.

Sumber belajar adalah semua sumber yang digunakan peserta didik dalam belajar.¹⁸ Sumber belajar merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar. Tanpa adanya sumber belajar maka proses pembelajaran tidak

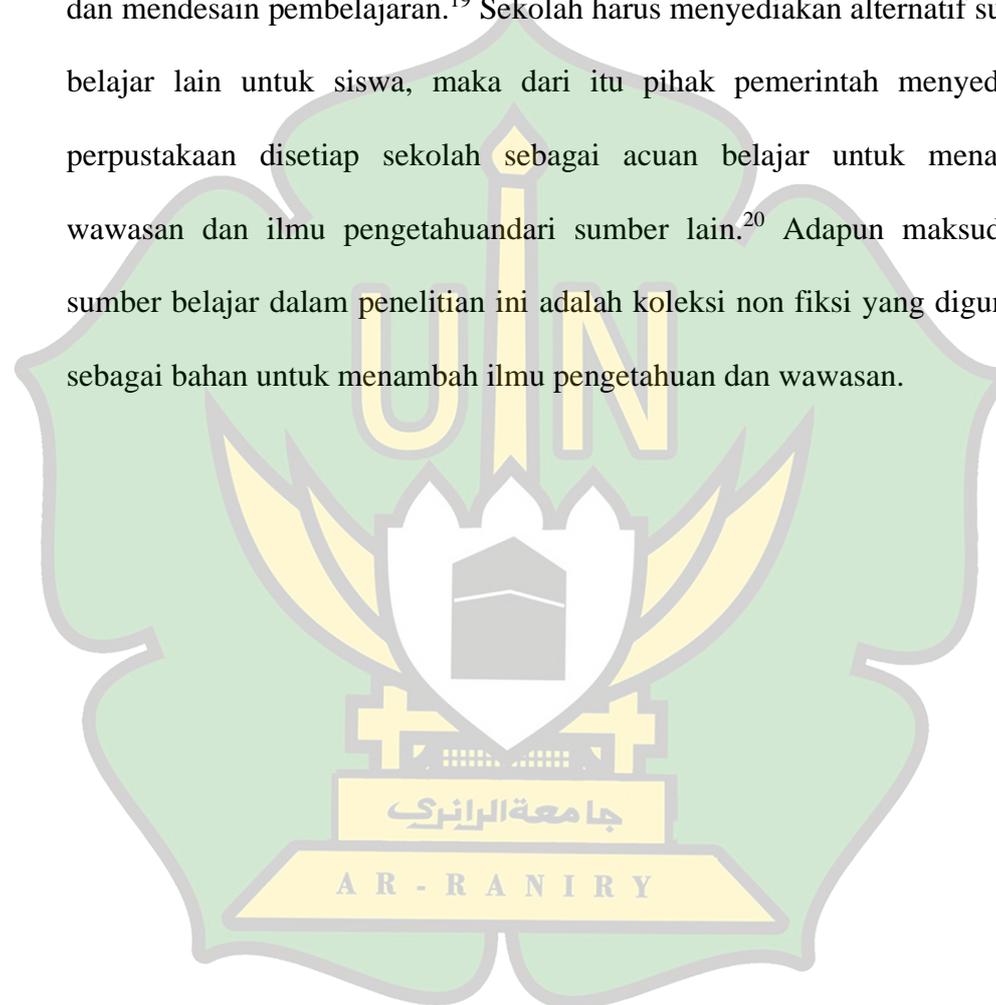
¹⁵ Afrizal, *Mengenal Koleksi Perpustakaan*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 2, (September 2019).

¹⁶ Suci Anggraini, *Kemampuan Membuat Peta Konsep Alur dari Buku Fiksi dan Non Fiksi Siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Lambu Tahun Pelajaran 2018/2019*

¹⁷ Umi Aniqoh, 2101413021. *Keefektifan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan Terhadap Isi Buku Non fiksi Pada Siswa Kelas VII SMP Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan Model Team Assisted Individualization (TAI) Berbatuan Melalui Video*. (2017).

¹⁸ Samsinar, S, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan Vol. 13, No. 2 (Desember 2019), hal. 203.

ada, karena dari setiap pembelajaran pasti mengkehendaki interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar. Di sekolah guru merupakan sumber ilmu, wawasan dan kemampuan yang utama, namun selain guru siswa juga memerlukan sumber belajar lain untuk memudahkan menyampaikan pesan dan mendesain pembelajaran.¹⁹ Sekolah harus menyediakan alternatif sumber belajar lain untuk siswa, maka dari itu pihak pemerintah menyediakan perpustakaan disetiap sekolah sebagai acuan belajar untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuandari sumber lain.²⁰ Adapun maksud dari sumber belajar dalam penelitian ini adalah koleksi non fiksi yang digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.



¹⁹ Zainiyati, H.S. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Kencana :2017

²⁰ Irma Suryani, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.2 No.2 (Desember 2017), hal. 293.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap literatur perpustakaan, terdapat beberapa penelitian berkenaan dengan judul, “Pemanfaatan Koleksi Non fiksi sebagai Sumber Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kuala Simpang”. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian pertama dilakukan oleh Yahoo astrid Shintawati pada tahun 2021 dengan judul Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan koleksi referensi sebagai literasi penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura tingkat akhir. Metodologi penelitian ini bersifat kualitatif, mengecek silang antara situasi nyata dengan menggunakan metode teoritis dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis koleksi yang digunakan sebagai literatur penunjang penulisan tugas akhir mahasiswa sebagian besar adalah disertasi, disusul jurnal dan buku ajar, kemudian mengenai ketersediaan koleksi referensi yang dimiliki oleh perpustakaan IAIN Madura yang paling banyak adalah skripsi atau tugas akhir mahasiswa. Tugas, buku teks dan terbitan berkala dan jurnal online, kemudian terkait dengan referensi yang ditetapkan dalam hal ini, kamus, esai,

terbitan berkala dan buku-buku Islam yang digunakan mahasiswa sebagai referensi untuk mendukung penulisan disertasi yang telah diselesaikan.²¹

Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Kafabihi Dzunurain, Joko Wasisto pada tahun 2022 dengan judul Pemanfaatan Koleksi Buku Braille Sebagai Sumber Informasi Siswa Penyandang Tunanetra di sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memahami bagaimana pemanfaatan koleksi buku braille sebagai sumber informasi siswa penyandang tunanetra di sekolah luar biasa bagian A negeri semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode studi kasus. Hasil penelitian yaitu koleksi buku Braille merupakan sumber informasi yang digunakan oleh siswa tunanetra. Koleksi yang tersedia antara lain: Koleksi Quran Braille, Majalah Braille, Buku Pelajaran (IPA, IPS dan Bahasa Indonesia), Buku Cerita (Fiksi dan Dongeng). Buku Braille yang paling banyak dibaca oleh siswa tunanetra adalah buku cerita atau kumpulan dongeng dan cerita. Kendala yang dihadapi siswa tunanetra dalam memanfaatkan koleksi Braille adalah kesulitan dalam membaca buku Braille, peminjaman dan pengembalian buku Braille, dan perpustakaan SLB Negeri Semarang belum memiliki koleksi yang cukup.²²

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muhammad Nurul Fikri pada tahun 2018 dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 99 Jakarta” penelitian ini untuk mengetahui

²¹ Yahoo Astrid Shintawati, *Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Madura*, pustaka loka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Vol. 13 No.1, 1 juni 2021

²² Muhammad Kafabihi Dzunurain, Joko Wasisto, *Pemanfaatan Koleksi Buku Braille Sebagai Sumber Informasi Siswa Penyandang Tunanetra Di sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Semarang*, (Anuva: Jurnal kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 2022).

bagaimanakah pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik dalam penulisan penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu analisis yang memakai hasil penelitian dan pembahasan dalam bentuk kata-kata dengan melihat sifat khas data dan jenis penelitian bersifat kualitatif.²³

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Ketiga penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian di atas apabila ditinjau dari sudut subjeknya yaitu sama-sama mengkaji tentang pemanfaatan koleksi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan yang pernah dilakukan sebelumnya terletak pada tujuan penelitian, waktu penelitian, dan lokasi penelitian. Penelitian Yanuastrid Shintawati, perbedaannya terletak pada pemanfaatan koleksi yang digunakan, dalam penelitian ini pemanfaatan koleksi referensi sebagai literasi penulisan skripsi mahasiswa sedangkan penulis fokus pada pemanfaatan koleksi non fiksi.

Penelitian Dzunnurain, Joko Wasisto lebih fokus pada pemanfaatan koleksi buku braille serta menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian Muhammad Nurul Fikri, fokus penelitiannya pada keseluruhan koleksi perpustakaan, sedangkan penulis fokus pada koleksi non fiksi saja.

²³ Muhammad Nurul Fikri, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 99 Jakarta*. Skripsi, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta:Jakarta, 2018).

B. Koleksi Non Fiksi

1. Pengertian Koleksi non fiksi

Menurut Prastowo koleksi non fiksi adalah koleksi yang bisa digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Koleksi Buku non fiksi merupakan buku yang ditulis berdasarkan fakta, kenyataan serta disusun berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian mendalam.²⁴ Koleksi non fiksi adalah koleksi yang dibuat oleh seseorang berdasarkan kejadian sebenarnya, fakta, realita, maupun yang terjadi dalam kehidupan.²⁵

Koleksi non fiksi adalah fakta nyata. Buku non fiksi bertujuan untuk memberikan informasi, maka buku non fiksi disebut buku informasi. Contoh buku non fiksi seperti; matematika, ilmu pengetahuan alam, fisika, ilmu terapan dan ilmu murni.²⁶

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa koleksi non fiksi merupakan koleksi tentang ilmu pengetahuan yang peristiwa kejadiannya sudah dilakukan penelitian sehingga buku tersebut dijadikan sumber informasi. Untuk siswa sekolah buku non fiksi atau juga disebut dengan buku pelajaran yang dibutuhkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

²⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 122-134, diakses pada tanggal 18 Desember 2022

²⁵ SNP 003, *Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), diakses tanggal 19 Desember 2022.

²⁶ Rizal Saiful Haq, dkk, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006)

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38911>, diakses 25 Oktober 2022

2. Jenis-jenis Koleksi non Fiksi

Koleksi non fiksi adalah jenis buku yang berisi informasi berdasarkan fakta, pengalaman nyata, atau sejarah, dan pengarangnya dapat menjelaskan kebenaran informasi tersebut. Pada umumnya koleksi non fiksi disusun dengan menggunakan kalimat-kalimat yang tegas, logis, dan tidak berkonotasi. Karena isi buku non fiksi harus dapat diakses oleh pemustaka agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Menurut Prastowo, berikut beberapa bentuk buku non fiksi sebagai berikut:

- a. Buku teks, adalah buku tentang ilmu tertentu yang ditulis dengan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses mempelajarinya, baik oleh guru maupun oleh murid.
- b. Buku teks pelengkap, adalah buku teks yang fungsinya sebagai sarana penunjang pelajaran atau penunjang buku-buku teks asli.
- c. Buku penunjang, buku jenis ini dapat berasal dari buku-buku fiksi maupun non fiksi. Contohnya: buku-buku tentang tentang pustaka alam, mamalia darat, dan teknik beternak ayam.
- d. Buku referensi, buku-buku jenis ini memuat informasi secara khusus sehingga dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung bagi pembacanya. Umumnya buku tersebut hanya dibaca di perpustakaan, tidak boleh dipinjam atau dibawa ke luar perpustakaan.²⁷

²⁷ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan,..*

Adapun beberapa jenis-jenis koleksi non fiksi yang sering dijumpai pada perpustakaan antara lain sebagai berikut:²⁸

- a. Buku biografi adalah kumpulan yang berisi biografi seseorang, seperti biografi pahlawan atau orang berpengaruh. Koleksi ini dibuat untuk mendokumentasikan peristiwa penting yang dialami seseorang.
- b. Buku literatur adalah buku dengan fungsi referensi penelitian ilmiah, dan buku sastra biasanya ditulis berdasarkan penelitian.
- c. Buku motivasi adalah buku yang menggabungkan penelitian psikologis dan dirancang untuk memicu antusiasme atau gairah pembaca. Buku-buku inspirasi ditulis berdasarkan studi agama atau moral. Biasanya buku ini ditulis oleh pengusaha.
- d. Buku penunjang adalah buku yang mempunyai fungsi penunjang sebagai buku induk. Sering disebut buku pengayaan. Misalnya buku pelajaran anak sekolah, buku pelajaran umum untuk belajar.

Menurut Purnomo dan Farida yang dikutip oleh Mohammad Reza Fakhruddin, jenis-jenis koleksi non fiksi terbagi menjadi beberapa bagian, misalnya seperti, Buku konsep, buku bergambar non fiksi, esai bergambar, buku siklus hidup, buku kegiatan eksperimen, koleksi berkala, buku survei, buku topik, dan lain-lain.²⁹

Dari pemaparan di atas, penulis menyimpulkan jenis-jenis koleksi non fiksi merupakan karangan yang berdasarkan fakta dan sudah dilakukan

²⁸ *Ibidh.*, hal.74-75

²⁹ Mohammad Reza Fakhruddin, *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Politeknik Keuangan Negara Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)*, (Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

penelitian sehingga koleksi-koleksi diatas bisa dijadikan acuan sumber belajar yang terpercaya dan bisa menambah pengetahuan dan keterampilan siswa.

C. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Menurut Sutarno NS, pemanfaatan koleksi ialah pemustaka memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan berupa layanan koleksinya untuk kebutuhan masing-masing.³⁰ Sedangkan menurut Maulina dalam Fadli pemanfaatan koleksi adalah pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan dan jasa informasi yang sudah disediakan.³¹ Koleksi sudah diolah dan kemudian disebarluaskan di perpustakaan agar pemustaka memanfaatkannya.³²

Menurut Sutomo dalam Aryanti Natalia, pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan koleksi secara maksimal oleh masyarakat, dimana koleksi dipergunakan oleh masyarakat sesuai kebutuhan informasi, maka perpustakaan perlu memfasilitasi berbagai jenis koleksi dan pelayanan serta sarana dan prasarananya.³³

³⁰ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 219-220. Diakses 18 Desember 2022

³¹ Fadli, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sebagai Trend Dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.4 No. 2(2016), <https://journal.uin.alauddin.ac.id/index.php/khizanah/article/download/130/109>, diakses 20 Oktober 2022.

³² Saepul Mulyana, *Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, vol. 12 no. 1 juni 2020, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/7675>, diakses 30 Oktober 2022

³³ Aryanti Natalia, *Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.6, No. 2, (2019), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23116/21142>, diakses 02 Agustus 2022

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pemustaka dengan menggunakan jasa layanan serta informasi yang ada di perpustakaan dengan tujuan membantu pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi. Maka dari itu, perlunya pengelolaan koleksi agar memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila bisa memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Keberhasilan perpustakaan bisa dilihat dari kepuasan pemustaka ketika mengakses perpustakaan, hal ini bisa disebabkan karena adanya faktor internal dan eksternal.

Pemanfaatan koleksi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu menurut Pawit M. Yusuf dikutip dari Muhammad Alip menyebutkan dua faktor pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi kebutuhan, minat dan motif. Setiap seseorang memiliki perbedaan dalam kebutuhan informasinya. Sedangkan di dalam dunia perpustakaan, kebutuhan pemustaka akan mencari informasi berbeda-beda.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Di dalam perpustakaan faktor eksternal meliputi kondisi fisik perpustakaan

diantaranya yaitu kualitas, kuantitas koleksi, kondisi perpustakaan, koleksi, dan petugas yang melayani pemustaka, ketersediaan fasilitas perpustakaan.³⁴

Menurut Handoko dalam Prawati, dari segi pemustaka pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan sekolah dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

a. Kebutuhan

Kebutuhan adalah apa yang mereka (pemustaka) inginkan. Yang dimaksud dengan kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan informasi. Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda dikarenakan latar belakang pendidikan dan status sosial. Setiap orang membutuhkan informasi untuk menunjang kehidupan sehari-hari misalnya menambah wawasan, melakukan penelitian, tuntutan pekerjaan dan lain-lain.³⁵

b. Motif

Motif merupakan dorongan dari dalam hati yang menjadi alasan seseorang untuk bertindak sesuatu. Menurut Handoko motif adalah suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat/melakukan tindakan sesuatu bersikap tertentu.³⁶ Dalam hal ini motif yang dimaksud adalah motif dalam memanfaatkan koleksi.

³⁴ Muhammad Alif Firmansyah, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas 1 Kutoarjo Dalam proses pembinaan anak Binaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 7 No. 2 (2018), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewfile/22902/20939>, diakses 22 Oktober 2022.

³⁵ Novia Istiqomah Nugrahaeni, Ruqyah. "Pemanfaatan Koleksi Naskah Kuno Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 7 No. 1, 2018, hal 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.pl> (Diakses Tanggal 6 Desember 2022).

³⁶ Handoko Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. (Yogyakarta: Kanisius,

c. Minat

Minat adalah keinginan terhadap sesuatu hal. Menurut Sutarno NS. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan seseorang terhadap sesuatu.³⁷ Dalam hal ini minat yang dimaksud adalah kecenderungan saat memperhatikan dan menggunakan koleksi yang disenangi.

2. Faktor Eksternal

a. Kelengkapan koleksi perpustakaan.

Kelengkapan sebuah perpustakaan dapat berdampak pada pelayanan di perpustakaan tersebut. Pustakawan harus melakukan pengadaan koleksi untuk melengkapi koleksi perpustakaan dalam rangka memberikan pelayanan yang prima. Proses pengadaan dalam perpustakaan biasanya dengan pembelian, hibah atau sumbangan. Menurut Sutarno NS ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka perpustakaan tersebut.³⁸

b. Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Pemustaka

Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka sangat dibutuhkan. Pustakawan adalah sumber daya manusia (SDM) yang ahli dalam kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan, dan lainnya, yang

1992). hlm. 37, diakses 10 Desember 2022

³⁷ Sutarno NS. *Tanggung Jawab Perpustakaan*. (Jakarta: Panta Rei, 2006). hlm. 27, diakses 10 Desember 2022

³⁸ Sutarno NS . *Manajemen Perpustakaan*. (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006). Hlm. 85, diakses pada tanggal 10 Desember 2022

bertanggung jawab dalam melayani pemustaka untuk mencari dan menemukan kebutuhan informasi.

c. Ketersediaan Fasilitas temu Kembali atau Pencarian Informasi

Sistem temu kembali informasi sangat dibutuhkan untuk mencari koleksi yang sulit ditemukan dengan manual, sehingga dengan adanya fasilitas temu balik informasi pemustaka akan lebih cepat untuk mencari koleksi tersebut.

Dari paparan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dan juga pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan usaha pemustaka untuk memperoleh informasi di perpustakaan dalam bentuk cetak maupun non cetak.

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi bisa dilihat melalui metode atau proses bagaimana pemustaka memanfaatkan koleksi secara maksimal, kepuasan pemustaka menggunakan koleksi adalah bentuk keberhasilan bagi perpustakaan. Menurut Zulkarnain dalam Elin penggunaan perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan cara sebagai berikut yaitu, membaca koleksi, memfotocopy koleksi perpustakaan, meminjam koleksi, dan mencatat koleksi.³⁹ Kegiatan yang pemustaka lakukan untuk memanfaatkan koleksi sangatlah banyak antara lain sebagai berikut:

³⁹ Elin Rosalin, *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*, (Bandung: Karya Mandiri Persada, 2018), hal. 47

a. Meminjam

Peminjaman buku dilakukan melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Pemustaka bisa menggunakan waktu lebih banyak ketika koleksi sudah dipinjam. Kemudian koleksi yang sudah dipinjam dikembalikan sesuai dengan batas waktu. Pustakawan memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk bebas dalam mengakses koleksi.

b. Membaca di tempat

Bagi perpustakaan yang mempunyai ruang baca lebih nyaman, akan menambah pemustaka yang akan membaca koleksi di perpustakaan tanpa harus meminjam. Tetapi cara seperti ini dibatasi oleh jam pelayanan dan waktu istirahat. Dengan cara membaca koleksi di tempat atau di ruang perpustakaan, pemustaka dapat memilih atau membaca koleksi lebih banyak, pemustaka dapat memahami lebih banyak ilmu pengetahuan dengan membaca di ruang perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari buku

Kebutuhan seseorang akan informasi tidak bisa dipungkiri semakin beragam. Setiap manusia mencari informasi sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, banyak pemustaka yang menggunakan koleksi dengan cara menulis informasi dari buku dalam memanfaatkan koleksi yang berada di perpustakaan.

d. Memfotocopy koleksi perpustakaan

Memfotocopy adalah menyalin atau menggandakan sesuatu menggunakan teknologi maupun alat mesin fotocopy. Selain meminjam dan membaca buku

di perpustakaan, koleksi dapat juga dimanfaatkan dengan memfotocopy koleksi perpustakaan.

Menurut Sutomo dalam Sari, pemanfaatan koleksi memiliki beberapa indikator antara lain sebagai berikut:

a. Banyak Pembaca

Perpustakaan menawarkan sejumlah koleksi yang sewajarnya terus dikembangkan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan begitu, koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan dimanfaatkan secara terus menerus.

b. Tingginya Transaksi Informasi

Transaksi informasi dapat dilihat dari peminjaman koleksi dan menggandakan (*fotocopy*) oleh pemustaka. Perpustakaan dapat mencatat data peminjaman koleksi dengan lengkap sebagai data laporan.⁴⁰

Sedangkan menurut Sutarno menambahkan bahwa koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:⁴¹

a. Mempelajari

Mempelajari berarti suatu kegiatan memahami, mendalami, atau menelaah dengan tujuan menambah, mendapatkan wawasan dengan menyelesaikan keperluan yang dikerjakan.

b. Mengkaji

Mengkaji berarti memeriksa, mendalami, meneliti dan menindaklanjuti serta menelaah.

⁴⁰Sari, R. B, *Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala*. *Libria*, 11(1), 89-102. <https://doi.org/10.22373/4992>

⁴¹ Sutarno NS . *Manajemen Perpustakaan*,...hlm. 220

c. Menyebarluaskan

Menyebarluaskan berarti mempublikasikan, memamerkan sesuatu tentang berbagai hal. Koleksi dapat dimanfaatkan dengan cara ini dapat dipublikasikan lalu disebarkan kepada pemustaka.

d. Menelusuri

Menelusuri berarti melacak, atau menjelajahi serta menelaah.

D. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, sikap, keyakinan dan emosiserta perasaan.⁴² Sumber belajar adalah semua sumber yang berasal dari guru, media pendidikan, buku, lingkungan pendidikan yang terlihat maupun terdengar oleh siswa sebagai bagian dari pembelajaran yang didapat di suatu lingkungan (pendidikan, sosial dan masyarakat).⁴³

Menurut supriadi dalam *ebook* penulis Iskandar kato, dkk, sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan meningkatkan kualitas belajarnya.⁴⁴

⁴² Ammar Navi, "Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains", *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol 1, No4, 20 Oktober 2022, h.389

⁴³ Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. VII, 2012, h. 219. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v12i2.449> , diakses 25 Oktober 2022

⁴⁴ Iskandar Kato., dkk, *Manajemen Pusat Sumber Belajar*, yayasan kita menulis, 2022. <https://books.google.co.id>, diakses 26 Oktober 2022

Berdasarkan pengertian sumber belajar dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan sekumpulan bagian yang terpenting yang dirancang secara sengaja guna memudahkan peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar juga dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar karena tidak selalu dalam proses pembelajaran dilakukan secara konvensional dan hanya didalam kelas.

2. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, sumber belajar tentunya dirancang untuk fungsi yang diinginkan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat agar tercapainya pengambilan informasi yang maksimal. Berikut beberapa fungsi sumber belajar, menurut Heni Mularsih dalam buku Manajemen Pusat Sumber Belajar penulis Iskandar kato.,dkk, menyebutkan ada beberapa fungsi belajar antara lain:⁴⁵

- a. Memperkuat pembelajaran dengan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menggunakan sarana komunikasi yang berbeda dan menyajikan data lebih spesifik.
- b. Memberikan pendidikan yang lebih personal dengan mengurangi control tradisional dan kaku dari pendidik.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah dengan merencanakan program studi yang lebih sistematis dan pengembangan materi.

⁴⁵ Iskandar Kato., dkk, *Manajemen Pusat Sumber Belajar*, yayasan kita menulis, 2022. <https://books.google.co.id>, diakses 26 Oktober 2022

- d. Memungkinkan penyajian edukatif yang luas dengan adanya media massa, memanfaatkan dan menyajikan informasi secara menyeluruh.
- e. Meningkatkan produktivitas pendidikan.

Memungkinkan pembelajaran instan, karena menjembatani kesenjangan antara pelajaran verbal dan abstrak dengan realitas konkret dan memberikan pengetahuan praktis.

Menurut Samsinar, fungsi sumber belajar antara lain sebagai berikut:⁴⁶

- a. Mengurangi peran guru / pendidik yang sifatnya tradisional dan kaku sehingga pembelajaran dapat berjalan mandiri (*Student Centered*) dan peserta didik lebih berkembang sesuai potensi dan kemampuannya.
- b. Memudahkan perencanaan program pembelajaran agar sistematis dan pengembangan bahan untuk pembelajaran melalui penelitian sehingga dapat memberikan materi dan pembelajaran yang ilmiah kepada peserta didik.
- c. Memantapkan kembali pembelajaran melalui segala macam media dan informasi secara konkret, jelas, dan meningkatkan kecakapan manusia (siswa).
- d. Meningkatkan produktivitas dengan peraturan dan penggunaan waktu yang lebih efektif dan efisien seperti pengurangan beban pencarian dan penyediaan waktu untuk materi pembelajaran sehingga siswa lebih focus padapengembangan dan pembinaan.

⁴⁶ Samsinar, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran*, Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 12 No. 2 <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/959/662>

Ada beberapa hal terkait fungsi sumber belajar yang dapat dirumuskan dan bermanfaat sebagai berikut:⁴⁷

- a. Mengembangkan wawasan keilmuan bagi peserta didik dalam kegiatan di kelas yang didapatkan.
- b. Merupakan pemandu teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara teliti guna penguasaan keilmuan tuntas.
- c. Memberikan ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam bidang tertentu.
- d. Memberikan pengetahuan lebih terkait bidang yang sedang dipelajari dan ditekuni oleh peserta didik.
- e. Memberikan informasi terkait karya ilmiah baru dengan pengarang baru yang dapat menjadi bahan baca siswa.
- f. Mengembangkan pemecahan masalah bagi setiap peserta didik dari bidang keilmuan yang sudah dipelajari sebelumnya.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, sumber belajar tentunya memiliki fungsi, khususnya dalam kegiatan pembelajaran karena sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Jika kita pahami lagi pengertian sumber belajar, maka dapat dilihat bahwa fungsi utama sumber belajar adalah membantu proses belajar.

3. Pemanfaatan Koleksi sebagai sumber belajar di perpustakaan sekolah

Perpustakaan merupakan pusat sebuah informasi yang terdiri dari berbagai macam koleksi. Dengan berbagai macam koleksi yang ada pustakawan tidak

⁴⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 19.

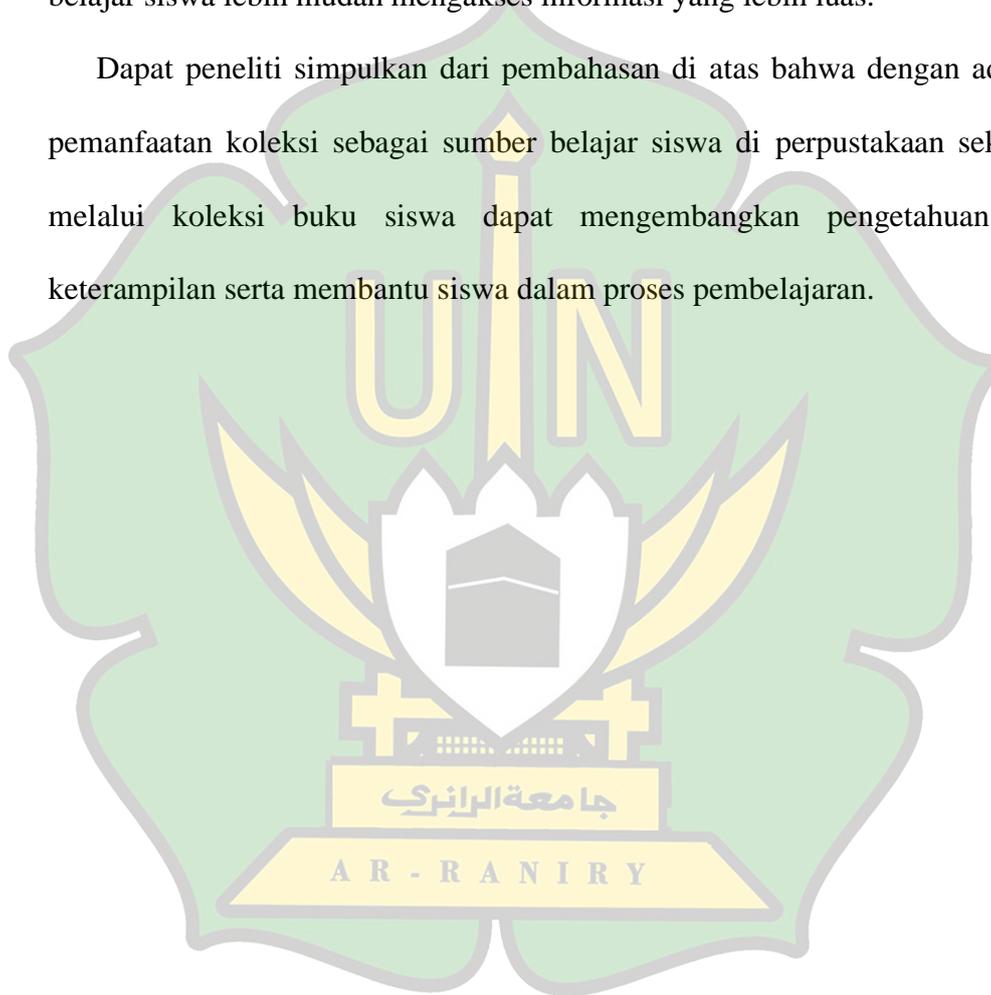
merasa bosan dengan koleksi yang itu-itu saja, dan dengan berbagai macam koleksi menentukan pemustaka dalam memanfaatkannya, karena dengan banyaknya koleksi pemustaka dapat memanfaatkan ilmu-ilmu yang ada, wawasan luar dan banyak mendapatkan ilmu.

Keanekaragaman koleksi di perpustakaan sekolah akan mampu meningkatkan minat baca, sebagai sumber belajar, menambah wawasan keilmuan, memecahkan persoalan-persoalan kesulitan belajar dan mengajar, bahkan dapat berfungsi sebagai sarana rekreasi untuk menghilangkan kejenuhan di kelas. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan salah satu cara siswa untuk bisa menambah ilmu pengetahuan yang didapatkan sebagai sumber belajar di perpustakaan sekolah, pemustaka yang selalu memanfaatkan koleksi perpustakaan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak datang keperpustakaan, dengan adanya pemanfaatan koleksi bisa membawa dampak positif. Dengan memanfaatkan koleksi sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir, akademik, dan skill peserta didik tidak hanya dari lingkungan sekolah melalui penyampaian guru. Selain itu pengalaman berharga yang bisa dirasakan siswa menjadi salah satu sumber belajar guna menambah wawasan siswa.

Sumber belajar yang dimanfaatkan merupakan sumber belajar yang tidak dengan khusus dirancang atau direncanakan dengan khusus untuk keperluan belajar mengajar namun dapat ditemukan, diterapkan dan dipergunakan untuk keperluan belajar mengajar. Sumber belajar yang dimanfaatkan ini meliputi buku, pemandangan, dan lain-lain.

Banyak cara yang bisa dilakukan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi antara lain yaitu, meminjam buku, pemustaka dapat membaca di perpustakaan, menambah ilmu pengetahuan, mengakses koleksi sebagai sumber belajar siswa didalam kelas. Dengan adanya pemanfaatan koleksi sebagai sumber belajar siswa lebih mudah mengakses informasi yang lebih luas.

Dapat peneliti simpulkan dari pembahasan di atas bahwa dengan adanya pemanfaatan koleksi sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah, melalui koleksi buku siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membantu siswa dalam proses pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data lapangan, menyimpulkan, menganalisis data yang didapatkan lalu dijelaskan dalam bentuk kalimat.

Menurut Sugiyono, dalam kutipan Ditha Prasanti, penelitian ini untuk mengamati fenomena dengan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna.⁴⁸ Keterkaitan penelitian kualitatif dengan pembahasan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah pemanfaatan koleksi non fiksi sudah dimanfaatkan dan apa saja kendala yang dihadapi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kuala Simpang, Aceh Tamiang yang merupakan sekolah kejuruan menengah atas, yang beralamat Jalan Perbatasan No.1, Kota Lintang, Kec. Kuala Simpang, Kab. Aceh Tamiang Prov. Aceh. Adapun penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2022 s/d Mei 2023.

⁴⁸ Ditha Prasanti, "Pengguna Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", Jurnal Lontar, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 16, <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>, diakses 05 Mei 2023

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh penulis. Menurut Suharsimi Arikunto dikutip oleh Rizqa Fitriana, penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan. Informan adalah tempat memperoleh informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴⁹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa untuk wawancara, 30 orang untuk mengisi angket, 1 Kepala Perpustakaan, dan 1 Staf Perpustakaan.

Penelitian ini subjeknya berupa 10 orang pemustaka yang mengunjungi perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana subjek yang dipilih secara acak dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih.⁵⁰ Menurut Arikunto populasi yaitu “keeseluruhan subjek penelitian⁵¹. Dan subjek apabila kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵² Berdasarkan penjelasan tersebut populasi penelitian adalah pemustaka di SMK Negeri 1 Kuala Simpang yang aktif datang sebanyak 30 orang dan kurang dari seratus maka seluruh jumlah populasi dijadikan sampel.

⁴⁹ Rizqa Fitriana, *Pemanfaatan Komputer Oleh Pemustaka Di UPT. Perpustakaan Uin Ar-raniry Banda Aceh*, skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022)

⁵⁰ Faisal Saanafiah, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 67

⁵¹ Afifah Pribadi, “*Persepsi pengguna Terhadap Tata Ruang Perpustakaan*,... hlm.33.

⁵² Suharsimi Arikunto dalam Marhalim, “Pengaruh Kemampuan Mendongeng pustakawan Terhadap Minat Kunjung Anak di Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”, (UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 29-30. Diakses paa tanggal 16 Mei 2023, dari situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1300/>

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat atau nilai atau kelengkapan dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh penulis untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.⁵³ Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pemanfaatan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar siswa dan kendala dalam memanfaatkan koleksi non fiksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono dalam kutipan Andi Prastowo ialah menggunakan empat teknik utama dalam penyelidikannya, yaitu *participant observation*; *in depth interview*, dokumentasi, dan triangulasi.⁵⁴ Oleh karena itu, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan kajian pustaka.

a. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya

⁵³Lexy, J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 3

⁵⁴ Sugiyono Dalam Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 42.

sedikit/kecil.⁵⁵ Metode wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. wawancara kualitatif dengan artian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih bebas dan leluasa tanpa terikat dengan oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁵⁶

Dengan teknik ini peneliti berharap wawancara akan lebih bisa secara terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak, sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya. Peneliti menggunakan metode wawancara kualitatif untuk mengumpulkan data yang akan disiapkan dengan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pustakawan, siswa dan staf sekolah di Smk Negeri 1 Kuala Simpang.

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) pada alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi *Non participant observation*,⁵⁷ dalam hal ini peneliti tidak Perlu ikut menjadi objek penelitian yang di observasi. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵⁸

⁵⁵ Sugiyono, D., *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 223.

⁵⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: ALFABETA,cv, 2004), hal. 68-69

⁵⁷Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), 157-158.

⁵⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2018)

Metode pengumpulan data observasi (pengamatan) yang digunakan penulis ini merupakan observasi keterlibatan pasif dalam mengamati penelitian, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pelaku yang diamati, dan tidak melakukan interaksi sosial dengan pelaku, namun hanya mengamati kegiatan sebatas orang luar yang mengamati kegiatan-kegiatan dan lingkungan.⁵⁹ Peneliti melakukan observasi tanpa harus menampakkan atau ikut serta sebagai benda atau kondisi yang di observasi.

c. Angket/kuesioner

Menurut Arikunto dalam kutipan Bella Chintya Neyfa dan Kawan-kawan, angket merupakan informas tertulis berfungsi untuk memperoleh informasi dari narasumber terkait hal-hal yang diketahui oleh objek.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah sebuah angket dimana penulis telah memilih pertanyaan dan alternative jawaban sehingga informan hanya menentukan opsi yang telah penulis tentukan.

Penulis menyebarkan pertanyaan untuk pemustaka tentang pemanfaatan koleksi, jenis pertanyaan berupa multiple choice dimana informan hanya memilih salah satu jawaban kemudian di berikan tanda centang (✓) pada jawaban untuk mempermudah informan dalam menanggapi pertanyaan. Setiap jawaban diukur dengan menggunakan Skala Likert yaitu: sangat sering (SS), sering (S), jarang (J), pernah (P) dan tidak pernah (TP). Peneliti membedakan bobot nilai antara pernyataan paling Baik dengan skor 5 sampai paling tidak

⁵⁹Hamid Patilima, *Metode Penelitian*,... 64-66.

⁶⁰ Bella Chintya Neyfa, Doni Tamara, "Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Andriod dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis & Design (Ooad)", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 20, No. 1, 2016, hlm. 86. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/532>, Diakses 20 Mei 2023

baik dengan skor 1. Skala likert dipakai untuk mengukur pemanfaatan koleksi tentang fenomena sosial.⁶¹

Tabel 3.1 Skor Penilaian Angket

| Alternative Jawaban | Nilai |
|---------------------|-------|
| Sangat Sering (SS) | 5 |
| Sering (S) | 4 |
| Jarang (J) | 3 |
| Pernah (P) | 2 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 |

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

| Variabel | Indikator | Instrumen | No. Item Kuesioner |
|--|--------------------|-----------|--------------------|
| Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi Sebagai Sumber Belajar Siswa | Meminjam | Angket | 1 |
| | Membaca di tempat | | 2 |
| | Mencatat Informasi | | 3 |
| | Memfotocopi | | 4 |

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, catatan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, hasil rapat, dan lainnya.⁶² Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan dokumen-dokumen pendukung yang bisa digunakan dalam mempermudah penelitian. Dokumen yang dimaksud berupa

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan R&D, hlm.93

⁶² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm 66. Diakses pada tanggal 08 Maret 2022.

dokumen jadwal kegiatan perpustakaan, daftar koleksi-koleksi yang tersedia, struktur organisasi dan sebagainya.

e. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan merupakan penelitian yang datanya diambil setengah atau seluruhnya berasal dari bahan pustaka (buku, dokumen, artikel, laporan, dan sebagainya).⁶³

E. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan, dan memadukan sejumlah data yang dikelompokkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian.⁶⁴ Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif terutama dalam penyajian data. Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.⁶⁵ Data itu sebelumnya sudah dikumpulkan melalui beberapa cara sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Analisis menurut *Matthew* dan *Michael* dalam Hamid Patilima dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. ketiga alur yang dimaksud adalah:

⁶³Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Pemahaman Praktis* (Jakarta: STIA-LAN, 2006), hlm 65. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022

⁶⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 120. Diakses pada tanggal 09 Juli 2022.

⁶⁵

a. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil menyingkirkan segala sesuatu (data) yang subjektif untuk menerima data-data yang obyektif, hal ini diperlukan untuk memilah data tersebut agar dalam proses pengamatan terhadap gejala-gejala yang dicari dapat dilakukan.⁶⁶ Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian setelahnya data yang diperoleh berdasarkan sumber informan, dari hasil wawancara yang sudah direkam yang kemudian dipindahkan dalam tulisan berbentuk narasi agar mudah menganalisis data dari informan, kemudian data di olah agar mudah di pahami.

b. Tahap penyajian data

Sekumpulan informasi yang terkumpul yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁷ Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, jaringan, bagan, dan grafik.⁶⁸ Tahap proses penyajian data yaitu konsep penyajian data yang telah dibuat data yang ada dimasukkan sesuai dengan pembahasannya, dalam proses ini juga dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar apa saja yang disajikan dan alur penyampaian informasi dari data yang diperoleh agar dapat dipecahkan.

⁶⁶ Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Panduan membuat tugas Akhir atau Karya Ilmiah*(Bandung: PT.Refika Aditama, 2012), hlm. 164. Diakses pada tanggal 15 Maret 2022.

⁶⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian*,..., 102.

⁶⁸ Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, jurnal Alhadharah, Vol. 7, No. 33, 2018, hlm.94

Adapun data yang diperoleh dari hasil angket dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh jawaban responden

100 % = Angka konstan (angka tetap).

Dalam menampilkan persentase dari tabulasi data, penulis menggunakan penafsiran dengan rincian sebagai berikut:⁶⁹

| | |
|--------|-------------------|
| 1-24% | : Sebagian Kecil |
| 25-49% | : Hampir Setengah |
| 50% | : Setengah |
| 51-74% | : Sebagian Besar |
| 75-99% | : Pada Umumnya |
| 100% | : Seluruhnya |

Untuk mengetahui bagaimana penelitian responden, langkah selanjutnya skor tersebut dicari skor rerata. Menggunakan rumus skala interval, skala yang mempunyai jarak antar titik berdekatan dan konsisten. Disetiap jarak antar titik untuk mengetahui posisi objek tersebut masuk kedalam kriteria sangat baik, baik, cukup, dan tidak baik. Oleh sebab itu

⁶⁹ Wiwit Nopriyanti, Ikrima Mailani, dan Zulhaini, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean," Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam2, no. 2(2020), hlm. 1-10

diketahui dulu selisih antara jarak titik skor, dengan rumusan dari skala interval :

$$\text{Skala Interval} = \{a(m-n) : b\}$$

Keterangan:

a = jumlah atribut

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Dalam penelitian ini skor penilaian 1 untuk skor rendah, dan penilaian 5 untuk skor tinggi. Kemudian dihitung dengan rumus skala interval, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Skala Interval} &= \{a(m-n) : b\} \\ &= \{1(5-1):5\} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi jarak disetiap titik adalah 0,8 sehingga dapat menghasilkan nilai sebagai berikut:⁷⁰

- | | |
|----------------|-------------|
| 1. Sangat Baik | 3,43 – 4,23 |
| 2. Baik | 2,62 – 3,42 |
| 3. Cukup | 1,81 – 2,61 |
| 4. Tidak Baik | 1,00 – 1,80 |

Kemudian hasil skor rerata tersebut dilihat berdasarkan skala interval, untuk mengetahui apakah responden setuju atau tidak dengan tiap butir dari pernyataan angket.

⁷⁰ Mohamad Dhiya Fakhran, "Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang...., hlm.64

Tabel 3.3 Deskripsi Responden

| Pernyataan | Bobot | Frekuensi | Skor | Persentase |
|------------------|-------|-----------|-------------|------------|
| Sangat Sering | | | | |
| Sering | | | | |
| Jarang | | | | |
| Pernah | | | | |
| Tidak Pernah | | | | |
| Jumlah | | | | |
| Rata-rata | | | $X = S/F =$ | |

c. Tahap menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi.⁷¹ Setelah melakukan kedua proses diatas maka penulis mengambil kesimpulan atas hasil dari analisa dan interpretasi data yang dilengkapi dengan saran-saran, hal ini dapat menentukan hasil akhir dari penelitian yang telah dianalisa.

F. Kredibilitas Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data dan hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas data merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep penelitian dan hasil penelitian.⁷² Macam-macam proses pengujian kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, perpanjangan pengamatan, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *member check*.

⁷¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian*,..., 102.

⁷² Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011),165.

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data menggunakan jenis pengujian triangulasi, *member check* dan perpanjangan pengamatan.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷³ Pada penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil Observasi akan dicek dengan hasil wawancara dan dokumentasi begitupun sebaliknya..

b. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, namun jika terdapat data yang tidak disepakati oleh sumber data dengan segala penafsiran peneliti maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.⁷⁴

c. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, perpanjangan pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah di cek kembali ke lapangan,

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2017), 371.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, 372.

ternyata data yang didapatkan benar dan tidak berubah, sehingga peneliti ini menunjukkan bahwa data yang ada adalah kredibel.⁷⁵



⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ..., 14*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang

Pendirian Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang tidak terlepas dari sejarah berdirinya lembaga induknya yaitu SMK Negeri 1 Kuala Simpang itu sendiri. SMK Negeri 1 Kuala Simpang didirikan pada tanggal 12 Juli 2012, Beralamat di Jl. Perbatasan No. 1 Desa Kota Lintang, Kec. Kota Kuala Simpang, Kab. Aceh Tamiang. Pendirian sekolah ini dipelopori oleh bapak Zainuddin. Bapak Zainuddin merupakan salah seorang pendidik di Tamiang yang didukung sepenuhnya oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tamiang. Atas gagasan dan kerja keras bapak Zainuddin akhirnya pendirian sekolah SMK ini di setujui oleh Dinas Pendidikan dan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang.

SMK Negeri 1 Kuala Simpang adalah sekolah menengah kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen yang terdiri dari 3 (tiga) bidang jurusan yaitu, jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), dan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL).⁷⁶

Gedung perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang berdiri diatas tanah dengan luas 120 m². Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang dilengkapi dengan ruang baca untuk menunjang proses kegiatan di perpustakaan.

⁷⁶ <https://smkn1kualasimpang.sch.id/home/informasi/profil/9> diakses 1 Desember 2022

Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang berada di lingkungan Sekolah, dimana anggotanya adalah seluruh siswa, guru dan staf SMK Negeri 1 Kuala Simpang.

Siswa merupakan modal dasar pembangunan. Jika siswa dapat dibina dengan baik, maka diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia potensial dan berhasil dalam pembangunan. Salah satu sarana untuk mencerdaskan siswa adalah melalui perpustakaan. Melalui perpustakaan, siswa lebih didekatkan pada layanan informasi di segala bidang kehidupan serta meningkatkan kesejahteraan melalui pembelajaran yang tersedia. Oleh sebab itu perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas guna membentuk masyarakat yang cerdas dan berkualitas.

2. Tujuan Pendirian Perpustakaan SMKN 1 Kuala Simpang

a. Tujuan Umum

Menumbuh kembangkan minat baca Siswa SMK Negeri 1 Kuala Simpang untuk menambah pengetahuan, mencerdaskan , dan meningkatkan taraf kehidupannya.

b. Tujuan khusus

1. Memberi wadah kepada Siswa SMK Negeri 1 Kuala Simpang untuk selalu mengembangkan diri, baik pengetahuan, keterampilan melalui kegiatan membaca dan kegiatan-kegiatan yang lain.
2. Memperkenalkan perpustakaan kepada siswa

3. Meningkatkan kualitas hidup dari kegiatan membaca.
4. Menjadi perpustakaan sebagai rumah belajar yang menyenangkan.

3. Visi dan Misi Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang

a. Visi

“Perpustakaan sebagai jantung pendidikan untuk pembelajaran dan penelitian ilmu di sekolah dasar berbasis teknologi informasi”.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan yang berbasis teknologi secara maksimal dan terencana.
2. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.
3. Menumbuhkan kekompakan antar elemen sekolah dan saling peduli terhadap perpustakaan “SMK Negeri 1 Kuala Simpang”
4. Mengarahkan Siswa, Guru, dan Karyawan sekolah dalam mengoptimalkan sumber-sumber koleksi pembelajaran yang ada di perpustakaan.

4. Layanan Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang

Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang memiliki jam kunjung ke perpustakaan yaitu sebagai berikut:

Senin-Kamis : 07. 30 Wib – 14.10 Wib

Jum’at : 07.30 Wib – 11.30 Wib

Sabtu : 07.30 Wib - 13.00 Wib

Namun pada jam-jam kosong tidak ada mata pelajaran siswa boleh berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan ada kunjungan khusus yaitu guru menggunakan ruang perpustakaan untuk belajar mengajar.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi salah satu gambaran secara terstruktur tentang bagian dan tanggung jawab dari setiap bagian yang terdapat dalam suatu badan, sehingga tidak membuat ketidakadilan dalam menjalankan tugas. Bentuk organisasi SMK N 1 Kuala Simpang dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi Perpustakaan SMK N 1 Kuala Simpang

6. Koleksi non fiksi di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang.

Tabel 4.1 Koleksi Buku Non fiksi di SMK N 1 Kuala Simpang

| No | Jenis Buku | Jumlah Judul | Jumlah Eksamplar |
|----|---------------------|--------------|------------------|
| 1 | Buku Mata Pelajaran | 305 | 1.918 |
| 2. | Kamus | 11 | 11 |
| 3. | Ensiklopedi | 78 | 118 |
| 4. | Atlas | 2 | 2 |
| 5. | Biografi | 5 | 5 |

7. Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang

Tabel 4.2 Daftar Inventaris perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang

| No. | Nama | Jumlah | Keterangan |
|-----|-----------------------|--------|------------|
| 1. | Rak Lemari Buku | 10 | Ada |
| 2. | Lemari kaca | 1 | Ada |
| 3. | Loker tas | 1 | Ada |
| 4. | Meja | 6 | Ada |
| 5. | Meja baca | 20 | Ada |
| 6. | Kursi | 40 | Ada |
| 7. | Jam dinding | 1 | Ada |
| 8. | Gambar Presiden | 1 | Ada |
| 9. | Gambar Wakil Presiden | 1 | Ada |
| 10. | Gambar Pahlawan | 6 | Ada |
| 11. | Gambar Lambang Negara | 1 | Ada |
| 12. | AC | 3 | Ada |
| 13. | Komputer | 1 | Ada |
| 14. | Print | 1 | Ada |
| 15. | Pewangi Ruangan | 1 | Ada |
| 16. | Wifi | 1 | Ada |
| 17. | Dispenser | 1 | Ada |
| 18. | CPU | 1 | Ada |
| 19. | Layar Infokus | 1 | Ada |

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Kuala Simpang

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar siswa SMK Negeri 1 Kuala Simpang, penulis telah mendapatkan data dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan dengan 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang staff, 10 pemustaka (wawancara), dan 30 pengguna (angket) SMK Negeri 1 Kuala Simpang. Pembahasan dilakukan dengan cara menjabarkan hasil yang diperoleh dan diproses selama penelitian, terkait tentang bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pemanfaatan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar yang telah

dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kuala Simpang, dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam memanfaatkan koleksi non fiksi di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang. Dari hasil wawancara dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kuala Simpang

Pemanfaatan koleksi pada penelitian ini dilihat dari dua hal, pertama, pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan (*in Library*). Kedua, pemanfaatan di luar perpustakaan (*out of library*). Pemanfaatan koleksi secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Internal dan Eksternal.

a. Faktor Internal

1) Kebutuhan

Kebutuhan adalah keperluan terhadap bahan pustaka sebagai sumber informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Kebutuhan timbul karena adanya kewajiban warga sekolah khususnya siswa untuk memperdalam ilmu yang dipelajari, maka dari itu perpustakaan sebagai fasilitas penyedia informasi yang dibutuhkan para siswa harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan cara menyediakan beragam koleksi perpustakaan.

Berikut hasil wawancara dengan salah satu pemustaka di SMK Negeri 1 Kuala Simpang siswa kelas XII berpendapat bahwa.

“Koleksi yang paling sering saya baca adalah koleksi buku pembelajaran, seperti buku kejuruan dan buku pelajaran umum, untuk menambah ilmu pengetahuan dan mencari jawaban untuk menyelesaikan tugas sekolah yang guru berikan”.⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan Elsa Fadillah, siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 10.00 wib, tanggal 16 Maret 2023

Hal yang sama diungkapkan oleh siswa lainnya

“Saya datang ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran dan buku cerita. Di Perpustakaan ini menyediakan koleksi yang saya butuhkan seperti buku pelajaran yang saya gunakan sehari-hari untuk belajar dan ada juga buku cerita untuk mengisi waktu luang”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan, disimpulkan bahwa siswa/siswi datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan materi belajar, dimana perpustakaan menyediakan koleksi yang para siswa butuhkan seperti koleksi buku mata pelajaran contohnya; buku kejuruan, matematika, fisika, ekonomi dan lainnya, serta buku cerita. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan, siswa/siswi juga mengisi waktu luang di perpustakaan.

2) Motif

Motif merupakan dorongan dari dalam hati yang menjadi alasan atau penyebab seseorang untuk bertindak sesuatu. Dalam pemanfaatan koleksi, motif dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya menjadi alasan seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.

Siswa/siswi datang ke perpustakaan dikarenakan ada dorongan dari dalam dirinya untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sumber belajar. Dalam hal ini siswa/siswi memiliki motif yang berbeda-beda saat datang ke perpustakaan, ada yang datang hanya untuk membaca saja, ada yang datang untuk mencari materi belajar seperti materi persentasi dan

⁷⁸ Wawancara dengan Hartati, siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 10.00 wib, tanggal 16 Maret 2023

mengerjakan tugas, ada yang datang untuk membaca komik. Hal ini juga di perkuat dengan wawancara dengan siswa kelas XII berpendapat bahwa:

“Alasan saya datang ke perpustakaan untuk membaca buku, baik itu buku pelajaran maupun buku cerita”⁷⁹

Berbeda dengan siswa lainnya,

“Motif saya datang ke perpustakaan untuk mencari materi belajar, seperti mencari bahan untuk presentasi ataupun mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru”.⁸⁰

Kemudian siswa kelas X mengatakan bahwa.

“saya datang ke perpustakaan untuk belajar sambil membaca buku-buku yang dapat menambah ilmu pengetahuan, saya juga suka membaca komik di selang waktu ketika membaca buku pelajaran”.⁸¹

3) Minat

Pemustaka pada dasarnya memiliki watak, kebiasaan, kecerdasan, dan keinginan yang berbeda satu sama lain. Sehingga koleksi yang dibutuhkan juga berbeda-beda, ada yang minat dengan buku pelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, ada juga yang minat ke buku-buku cerita untuk mengisi rasa bosan dan jenuh ketika sedang belajar. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kecenderungan saat memperhatikan dan menggunakan koleksi yang di senangi. Minat pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di SMK Negeri 1 Kuala

⁷⁹ Wawancara dengan Tiara, siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 11.00 wib, tanggal 16 Maret 2023

⁸⁰ Wawancara dengan Hartati, siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 10.00 wib, tanggal 16 Maret 2023

⁸¹ Wawancara dengan siswa-siswi (Tika), Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), pukul 10.30 wib, tanggal 16 Maret 2023

Simpang, seperti yang diungkapkan oleh siswa yang diwawancarai mereka serentak menjawab:

“koleksi yang paling sering dicari oleh siswa adalah buku pembelajaran dan buku cerita. Dimana buku pembelajaran adalah buku yang paling utama digunakan untuk belajar untuk meningkatkan dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sedangkan buku cerita merupakan selingan waktu yang pakai siswa pakai untuk mengisi waktu luang saat mulai bosan dan jenuh untuk belajar”.⁸²

b. Faktor Eksternal

1) Kelengkapan Koleksi

Kelengkapan sebuah perpustakaan dapat berdampak pada pelayanan di perpustakaan tersebut. Pustakawan harus melakukan pengadaan koleksi untuk melengkapi koleksi perpustakaan dalam rangka memberikan pelayanan yang prima.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Menurut saya koleksi di perpustakaan ini menarik dan lumayan lengkap. Hanya saja, ada beberapa buku pelajaran yang tidak cukup untuk digunakan karena harus bergantian dengan kelas yang lain”.⁸³

Menurut siswa kelas XI mengatakan.

“koleksi di perpustakaan yang harus ditambah yaitu koleksi ensiklopedia, buku para ilmuwan, peta, dan buku kejuruan perlu ditambah serta buku cerita, dan novel diperbaharui”.⁸⁴

Menurut Kepala Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang mengatakan bahwa.

⁸² Wawancara dengan siswa-siswi pukul 10.30 wib, tanggal 16 Maret 2023

⁸³ Wawancara dengan siswa SMK N 1 Kuala Simpang, pukul 11.00 wib, tanggal 16 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Kuala Simpang

⁸⁴ Wawancara dengan siswa-siswi (Putri), Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), pukul 10.30 wib, tanggal 16 Maret 2023

“Koleksi yang ada di perpustakaan ini sudah lumayan lengkap karena dibantu oleh anggaran sekolah”.⁸⁵

Kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang lumayan lengkap karena ada bantuan dari anggaran sekolah hanya saja ada beberapa jenis buku yang perlu ditambah dan di perbaharui seperti buku mata pelajaran kejuruan, buku ensiklopedi, buku para ilmun, peta, serta buku cerita dan novel.

2) Keterampilan Pustakawan dalam Melayani Pemustaka

Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka sangat dibutuhkan. Pustakawan adalah sumber daya manusia (SDM) yang ahli dalam kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan, dan lainnya, yang bertanggung jawab dalam melayani pemustaka untuk mencari dan menemukan kebutuhan informasi.⁸⁶ Pustakawan adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam memahami kebutuhan berkomunikasi positif dan efektif, kemampuan untuk memahami kebutuhan pemustaka dan berinteraksi dengan kreatif serta inovatif.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pemustaka mengenai peran pustakawan dan sikap pustakawan dalam membantu mencari informasi. Kepala Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang mengatakan bahwa.

⁸⁵ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Rini Asmawati, S.Pd pukul 10.00 wib tanggal 18 Maret 2023 di SMK N 1 Kuala Simpang

⁸⁶ Lutfi Alfadi Handoko, *model pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka*. Universitas pendidikan Indonesia (2018). Hlm. 25. Diakses pada 10 maret 2023

“Bimbingan diberikan oleh pustakawan seperti bagaimana pemustaka membuat tugas, bagaimana cara mencari informasi dalam hal referensi untuk mengerjakan tugas serta pustakawan memotivasi untuk menggunakan koleksi yang ada”.⁸⁷

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh staf perpustakaan, menyebutkan bahwa.

“Bimbingan yang diberikan kepada pemustaka bisa melalui tanda yang telah di stempel perpustakaan pada koleksi”. Di perpustakaan ini melayani siswa masih secara manual dikarenakan belum ada nya mesin *opac*”.⁸⁸

Wawancara dengan siswa kelas XII, mengatakan bahwa:

“Pelayanan yang diberikan oleh pustakawan baik dan ramah, serta suasana di dalam perpustakaan bersih dan nyaman”.⁸⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa lainnya.

“iya, pustakawan sangat membantu saya dalam mencari buku terkadang pustakawan turun tangan langsung ketika kami mengalami kesulitan dalam mencari koleksi”.⁹⁰

Dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka di SMK Negeri 1 Kuala Simpang dalam memberikan pelayanan sudah optimal. Pustakawan membantu pemustaka dalam mencarikan koleksi yang dibutuhkan, pencarian koleksi dilakukan secara manual karena belum ada mesin pencarian *opac*, pustakawan juga memberikan bimbingan bagaimana cara mencari cara mengerjakan tugas serta memberikan motivasi untuk memanfaatkan koleksi yang ada.

⁸⁷ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Rini Asmawati, S.Pd pukul 10.00 wib tanggal 18 Maret 2023 di SMK N 1 Kuala Simpang

⁸⁸ Wawancara dengan Staff Perpustakaan Ibu Rohana, A.Md pukul 11.00 wib tanggal 18 Maret 2023 di SMK N 1 Kuala Simpang

⁸⁹ Wawancara dengan siswa-siswi (Angel) siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 10.30 wib, tanggal 16 Maret 2023

⁹⁰ Wawancara dengan siswa-siswi (Siska) siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 11.30 wib, tanggal 16 Maret 2023

Pemustaka juga menyebutkan pustakawan ramah, dan suasana perpustakaan yang bersih dan nyaman.

3) Ketersediaan fasilitas temu balik atau pencarian informasi

Sistem temu kembali informasi sangat dibutuhkan untuk mencari koleksi yang sulit ditemukan dengan manual, sehingga dengan adanya fasilitas temu balik informasi pemustaka akan lebih cepat untuk mencari koleksi tersebut.⁹¹

“Kepala perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang belum menggunakan *OPAC* sebagai alat penelusuran informasi, semua dilakukan secara manual. Memang sudah ada aplikasi *slims* di komputer perpustakaan tetapi tidak berjalan dikarenakan belum ada staf perpustakaan yang bisa mengaplikasikannya”.⁹²

Wawancara dengan siswa kelas XII, mengatakan bahwa:

“Perpustakaan kami masih menggunakan pencarian informasi secara manual, tetapi fasilitas seperti *wifi*, *internet*, dan *computer* memang sudah ada tetapi masih terbatas sehingga siswa belum bisa mengaksesnya”.⁹³

Pencarian informasi di SMK Negeri 1 Kuala simpang masih dilakukan secara manual. Aplikasi pencarian informasi seperti *Slim* di komputer sudah ada dan pernah digunakan tetapi masih belum terpakai dikarenakan tidak adanya SDM yang mampu mengoperasikannya. Fasilitas lainnya seperti *wifi*, *internet* dan *komputer* sudah ada tetapi masih terbatas sehingga siswa belum bisa menggunakannya.

⁹¹ Lutfi Alfadi Handoko, *model pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka*. Universitas pendidikan Indonesia (2018). Hlm. 25. Diakses pada 10 maret 2023

⁹² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Rini Asmawati, S.Pd pukul 10.00 wib tanggal 18 Maret 2023 di SMK N 1 Kuala Simpang

⁹³ Wawancara dengan siswa-siswi (Senada) siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 10.30 wib, tanggal 16 Maret 2023

c. Cara Pemanfaatan Koleksi

1) Meminjam

Peminjaman buku dilakukan pada meja sirkulasi perpustakaan setelah menemukan buku yang di inginkan pengguna akan meminjam buku pada pustakawan. Ketika pengguna meminjam buku untuk membaca dengan cara meminjam, pengguna memiliki lebih banyak waktu untuk mengakses buku tersebut sebagai sumber informasi. Kemudian koleksi yang sudah dipinjam dikembalikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Pemanfaatan koleksi dengan meminjam merupakan bentuk pemanfaatan yang paling sering siswa lakukan. Untuk koleksi nonfiksi sendiri siswa paling sering meminjam buku pelajaran sebagai penunjang sumber belajar.

Berdasarkan hasil angket dengan 30 orang pemustaka di SMK Negeri 1 Kuala Simpang, diperoleh data tingkat pemanfaatan koleksi non fiksi dengan cara meminjam sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Angket Meminjam

| Pernyataan | Bobot | Frekuensi | Skor | Persentase |
|-------------------|--------------|---------------------------|-------------|-------------------|
| Sangat Sering | 5 | 9 | 45 | 30% |
| Sering | 4 | 15 | 60 | 50,00% |
| Jarang | 3 | 2 | 6 | 6,67% |
| Pernah | 2 | 4 | 8 | 13,33% |
| Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 30 | 119 | 100% |
| Rata-rata | | $X = S/F = 119:30 = 3,97$ | | |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih dari setengah siswa memanfaatkan koleksi non fiksi dengan cara meminjam dengan jumlah 24 responden atau sebesar 80%. Dengan meminjam koleksi di perpustakaan

siswa memiliki waktu untuk membaca koleksi di luar jam perpustakaan. 6 responden lainnya sebesar 20% kadang-kadang memanfaatkan koleksi non fiksi di perpustakaan, dan tidak pernah sebesar 0%, ini berarti siswa di SMK N 1 Kualasimpang termasuk tinggi dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan karena semua siswa rata-rata memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Pada hasil skor rerata jawaban pemustaka sebesar 3,97 berada di skala interval 3,43-4,23 hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan koleksi dengan cara meminjam dalam skala baik. Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa, alasan mereka lebih memilih koleksi untuk dipinjam.

Wawancara dengan siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), mereka mengatakan.

“Dalam satu hari bisa meminjam dua sampai tiga buku yang boleh dipinjam. Saat di wawancarai rata-rata siswa menjawab dengan melakukan peminjaman siswa memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca koleksi baik di rumah ataupun tempat selain di perpustakaan. Biasanya siswa meminjam buku dari pustakawan dengan mencatat nama pada buku peminjaman. Buku tersebut dapat dipinjam selama 2 hari lalu diperpanjang jika ingin meminjam dan kemudian dikembalikan lagi ke perpustakaan.”⁹⁴

Berkaitan dengan pemanfaatan koleksi nonfiksi yang diminati dan paling sering dipinjam di perpustakaan SMK Negeri 1 Kualasimpang. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa dengan jawaban yang sama, siswa-siswi mengatakan :

⁹⁴ Wawancara dengan (angel, Tiara, Senada),siswa jurusan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), pukul 10.00 wib, tanggal 24 November 2022.

“koleksi nonfiksi yang paling sering dipinjam itu biasanya buku pelajaran kejuruan, seperti pengelolaan keuangan, buku akuntansi, buku pelayanan prima, kewirausahaan dan lainnya.”⁹⁵

Penulis juga melakukan wawancara dengan staf perpustakaan SMK

N 1 Kuala Simpang, beliau mengatakan bahwa.

“Banyak siswa yang ingin memanfaatkan koleksi buku pelajaran dan kamus dengan cara meminjam buku untuk bisa dipelajari di rumah agar lebih leluasa dan tenang dalam mengerjakan tugas, tetapi terkadang kami memberikan tenggang waktu supaya siswa cepat dalam mengembalikan buku dikarenakan koleksi yang dipinjam tidak cukup untuk dipakai kelas lain. Sedangkan koleksi ensiklopedi, atlas dan biografi kurang diminati oleh siswa karena koleksi tersebut jarang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.”⁹⁶

2) Membaca di Tempat

Perpustakaan dengan ruang baca yang nyaman akan menambah tingkat kunjungan pengguna perpustakaan tanpa harus meminjam. Tetapi cara dibatasi oleh jam pelayanan dan waktu istirahat yang singkat. Dengan membaca ditempat pengguna dapat memahami lebih banyak ilmu pengetahuan dengan membaca di ruang perpustakaan.

Berdasarkan hasil angket dengan 30 orang pemustaka di SMK Negeri 1 Kuala Simpang, diperoleh data tingkat pemanfaatan koleksi non fiksi dengan cara membaca di tempat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Angket Membaca di Tempat

| Pernyataan | Bobot | Frekuensi | Skor | Persentase |
|---------------|-------|-----------|------|------------|
| Sangat Sering | 5 | 10 | 50 | 33,33% |
| Sering | 4 | 12 | 48 | 40,00% |
| Jarang | 3 | 2 | 6 | 6,67% |

⁹⁵ Wawancara dengan siswa-siswi (Aldo, tika) Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), pukul 10.30 wib, tanggal 25 November 2022

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Rohana, A.Md selaku staf Perpustakaan SMKN 1 Kuala Simpang, pukul 09.00 wib, tanggal 24 November 2022

| | | | | |
|------------------|---|---------------------------|-----|--------|
| Pernah | 2 | 6 | 12 | 20,00% |
| Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 30 | 116 | 100% |
| Rata-rata | | $X = S/F = 116:30 = 3,87$ | | |

Maka dapat disimpulkan lebih dari setengah siswa memanfaatkan koleksi non fiksi dengan cara membaca buku ditempat dengan jumlah 22 responden atau sebesar 73,33%. 8 responden atau sebesar 26,67% pernah memanfaatkan koleksi non fiksi dengan cara membaca ditempat walaupun tidak sering tetapi siswa bisa memaksimalkan membaca ditempat saat jam kosong dan waktu istirahat. Dan didapatkan hasil skor rerata pemustaka sebesar 3,97 berada di skala interval 3,43 - 4,23 hal ini membuktikan tingkat pemanfaatan koleksi dengan cara membaca di tempat dalam skala baik. Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa, alasan mereka lebih sering membaca koleksi di tempat adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan beberapa siswa SMK Negeri 1 Kualasimpang dapat disimpulkan bahwa:

*“Saya menyukai membaca di tempat dikarenakan ruangan perpustakaan yang nyaman, ber AC, bersih, wangi dan lebih efektif.”*⁹⁷

Wawancara dengan Staf Perpustakaan mengatakan bahwa:

*“Tidak semua siswa enggan datang ke perpustakaan untuk membaca di tempat, mereka lebih suka meminjam buku untuk dibawa pulang dikarenakan tidak terlalu fokus dalam menyerap ilmu dan menghindari kerusakan pada buku.”*⁹⁸

⁹⁷ Wawancara dengan siswa SMK N 1 Kualasimpang, pukul 11.00 wib, tanggal 24 November 2022 di SMK Negeri 1 Kualasimpang

⁹⁸ Wawancara dengan Staff Perpustakaan Ibu Rohana, A.Md pukul 10.00 wib tanggal 24 November 2022 di SMK N 1 Kualasimpang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat membaca buku di tempat siswa lebih suka membaca koleksi nonfiksi yaitu buku mata pelajaran yang di pelajari dihari itu, tapi beberapa orang lebih menyukai koleksi non fiksi dengan jenis koleksi memotivasi seperti buku ensiklopedi, biografi, dan sejarah pahlawan.

Dengan memanfaatkan koleksi nonfiksi dengan cara membaca di tempat atau di ruang perpustakaan untuk dapat memilih koleksi yang di inginkan serta mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan sebagai hiburan karena memiliki dorongan dan kebutuhan. Dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membaca ditempat atau di ruang perpustakaan maka tingkat kunjungan dapat meningkat.

3) Mencatat informasi dari buku

Berdasarkan hasil angket dengan 30 orang pemustaka di SMK Negeri 1 Kuala Simpang, diperoleh data tingkat pemanfaatan koleksi non fiksi dengan cara mencatat informasi dari buku sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Mencatat informasi dari buku

| Pernyataan | Bobot | Frekuensi | Skor | Persentase |
|------------------|-------|---------------------------|------|------------|
| Sangat Sering | 5 | 7 | 35 | 23,33% |
| Sering | 4 | 15 | 60 | 50,00% |
| Jarang | 3 | 5 | 15 | 16,67% |
| Pernah | 2 | 3 | 6 | 10,00% |
| Tidak Pernah | 1 | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 30 | 116 | 100% |
| Rata-rata | | $X = S/F = 116:30 = 3,87$ | | |

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan lebih dari setengah siswa memanfaatkan koleksi non fiksi dengan cara mencatat informasi dari buku

dengan jumlah 22 responden atau sebesar 73,33%. 8 responden atau sebesar 26,67% siswa tidak terlalu sering membaca informasi di tempat. Dan didapatkan hasil skor rerata jawaban pemustaka sebesar 3,87 berada dalam skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan siswa/siswi memanfaatkan koleksi dengan cara mencatat informasi dari buku dalam skala baik. Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa, alasan mereka lebih memilih koleksi untuk mencatat informasi dari buku.

Pemanfaatan koleksi dengan mencatat merupakan salah satu cara siswa memanfaatkan koleksi. Setiap individu mempunyai cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa-siswa yang memanfaatkan koleksi dengan cara mencatat koleksi di perpustakaan SMK Negeri 1 Kualasimpang karena ingin mencari ilmu dan informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru selain itu agar mendapatkan pujian guru. Salah satu siswa mengatakan

*“saya bisa mencatat buku satu hari satu buku, kalau ada mata pelajaran kosong saya bisa mencatat sampai tiga buku sekaligus sebagai tambahan.”*⁹⁹

Siswa lain juga mengatakan bahwa:

*“Saya sering mencatat dikarenakan kadang ketika belajar hanya focus terhadap guru sehingga tidak sempat untuk mencatat, pas mau catat kehabisan waktu.”*¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan siswi jurusan OTKP (Senada) , pukul 10.00 wib pada tanggal 24 November 2022 di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kualasimpang

¹⁰⁰ Wawancara dengan siswi jurusan BDP (siska), pukul 10. 30 wib pada tanggal 24 November 2022 di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kualasimpang

Dalam pemanfaatan koleksi nonfiksi sebagai sumber belajar siswa dengan cara mencatat informasi dari buku yaitu agar selalu mengingat apa saja yang penting dari buku tersebut, untuk tugas sekolah sekaligus belajar. Dapat diketahui bahwa siswa menyatakan tentang keinginan mereka memanfaatkan koleksi di perpustakaan agar mereka dapat menambah ilmu dan informasi, adalah karena adanya dorongan dalam dirinya dan dari luar.

Dalam hal ini, pengguna SMK Negeri 1 Kualasimpang memiliki dorongan internal dan eksternal sesuai dengan teori Pawit M. Yusuf, yaitu pemanfaatan koleksi timbul karena adanya dorongan dari dalam diri agar menambah ilmu dan informasi, dan agar mendapat pujian dari guru.¹⁰¹

4) Memfotocopy

Hasil angket dengan 30 orang pemustaka di SMK Negeri 1 Kuala Simpang, diperoleh data kepuasan pemustaka terhadap pemanfaatan dengan cara memfotocopy sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Angket Memfotocopy

| Pernyataan | Bobot | Frekuensi | Skor | Persentase |
|------------------|-------|--------------------------|------|------------|
| Sangat Sering | 5 | 1 | 5 | 3,33% |
| Sering | 4 | 3 | 12 | 10,00% |
| Jarang | 3 | 8 | 24 | 26,67% |
| Pernah | 2 | 5 | 10 | 16,67% |
| Tidak Pernah | 1 | 13 | 13 | 43,33% |
| Jumlah | | 30 | 64 | 100% |
| Rata-rata | | $X = S/F = 64:30 = 2,13$ | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa minim nya siswa dalam memanfaatkan koleksi dengan cara memfotocopy ini terlihat dari angket

¹⁰¹ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, ...*

yang di sebar dengan 13 responden atau sebesar 43,33% pemustaka tidak pernah memfotocopy koleksi. 4 responden atau sebesar 13,33% siswa memanfaatkan koleksi dengan cara memfotocopy dikarenakan siswa ketinggalan saat mencatat rumus-rumus matematika di papan tulis serta sulit menghafal. 8 responden atau sebesar 26,67% jarang dalam memanfaatkan koleksi dengan memfotokopi dan 5 responden atau sebesar 16,67% pernah sekali untuk memfotokopi. Dan didapatkan hasil skor rerata jawaban pemustaka sebesar 2,13 berada dalam skala interval 1,81 – 2,61 yang menunjukkan siswa/siswi memanfaatkan koleksi dengan cara memfotocopy dalam skala tidak baik.

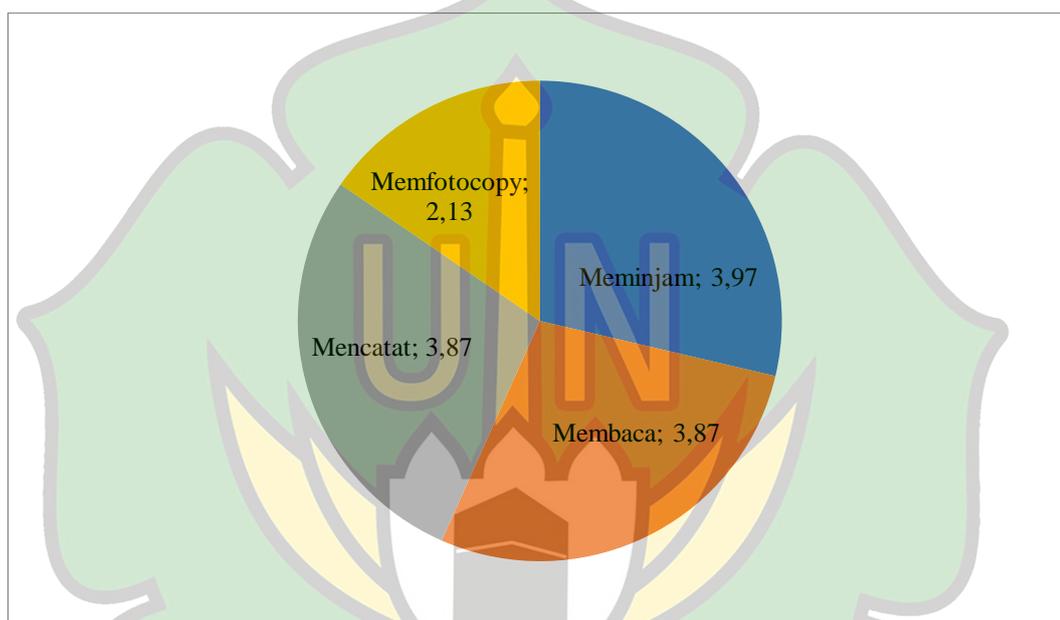
Kebanyakan siswa memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam, membaca atau mencatat informasi daripada memfotokopi supaya lebih menghemat biaya. Tidak ada fasilitas fotokopi yang disediakan di perpustakaan mengharuskan siswa memfotokopi di luar sekolah dan mengeluarkan biaya. Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa, alasan mereka dalam memanfaatkan koleksi adalah sebagai berikut: Hasil wawancara dengan siswa di SMK Negeri 1 kwalasimpang mengatakan bahwa:

“Kami pernah dikasih tau oleh guru untuk memfotocopy buku, dari pada meminjam buku di perpustakaan nanti kalo rusak atau ada coretan kami disuruh bersihkan dan ganti. Tidak semua buku kak kami fotocopy hanya buku matematika karena banyak rumus yang digunakan dan sulitnya menghafal rumus.”¹⁰²

¹⁰² Wawancara dengan siswi jurusan OTKP (Senada) , pukul 10.00 wib pada tanggal 24 November 2022 di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kualasimpang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas terhadap indikator pemanfaatan koleksi non fiksi dengan cara meminjam, membaca ditempat, mencatat informasi dari buku dan memfotocopy di SMK Negeri 1 Kuala Simpang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Pemanfaatan Koleksi Non fiksi di SMK Negeri 1 Kuala Simpang



Sumber : Hasil perhitungan dari data angket yang di buat Pic chart

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar siswa menunjukkan untuk pemanfaatan dengan cara meminjam menduduki urutan pertama dengan rerata 3,97 ini dikarenakan siswa lebih memiliki banyak waktu dalam memanfaatkan koleksi bukan hanya di sekolah ataupun di perpustakaan namun bisa di bawa pulang ke rumah dengan waktu yang telah di tentukan. Pada urutan kedua yaitu pemanfaatan dengan cara membaca ditempat dan mencatat informasi dari buku dengan rerata 3,87, ini berarti siswa sangat membutuhkan informasi dari buku sebagai bahan belajarnya. Dan pada urutan terakhir pemanfaatan koleksi dengan cara

memfotocopy yang sangat sepi di gunakan siswa dalam pemanfaatan dengan rerata 2,13. Berikut merupakan jumlah keseruhan dari rerata diatas :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13,84}{4} \times 100\% = 3,46 \text{ (baik)}$$

pemanfaatan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar menunjukkan total rerata keseluruhan dari jawaban responden didapatkan hasil 3,46 berada pada skala interval 3,43-4,23 masuk dalam kategori baik. Hal ini sudah memenuhi cara memanfaatkan koleksi di perpustakaan sekolah menurut Zulkarnaen yang dikutip Evriza¹⁰³ yaitu dengan cara membaca di perpustakaan, meminjam koleksi, mencatat informasi penting dan memperbanyak dengan menggunakan jasa fotokopi yang dibutuhkan dari buku karena teknologi sudah semakin canggih dan hal tersebut memudahkan siswa dalam memanfaatkan koleksi tanpa harus membayar untuk memfotokopi.

2. Kendala dalam memanfaatkan koleksi buku non fiksi sebagai sumber belajar di SMK Negeri 1 Kuala Simpang.

Dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan tentunya ada beberapa kendala yang dapat ditemukan pada koleksi tersebut, beberapa kendala tersebut nantinya menjadi acuan dalam mengatasi kendala agar pemanfaatan koleksi di perpustakaan sekolah bisa diperbaiki sesuai kebutuhan dan kepuasan siswa dalam memanfaatkan koleksi.

¹⁰³ Evriza, Eka.. *Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan USU*. Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, Medan. 2010.

Adapun kendala-kendala yang terdapat di perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

A. Kendala bagi Pustakawan

a. Anggaran Sedikit

Perpustakaan merupakan jantung pendidikan. Kehadiran perpustakaan sekolah memberikan ruang untuk merdeka belajar para siswa. Melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diharapkan dapat mendukung pengembangan perpustakaan sekolah sebagai upaya peningkatan literasi. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022¹⁰⁴ tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan menyebutkan bahwa dana BOS digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan Satuan Pendidikan sesuai dengan komponen penggunaan dana BOS.

Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang mengatakan bahwa.

“sudah mendapatkan bantuan dari dana BOS sejak sekolah dibuka pada tahun 2012 sampai sekarang. Dana BOS dikeluarkan setiap 1 tahun satu kali untuk semua jenis buku yang di perlukan.”¹⁰⁵

¹⁰⁴<https://idikti8.ristekdikti.go.id/2022/05/25/surat-edaran-dirjen-diktiristek-nomor-2-tahun-2022-tentang-penyelenggaraan-pendidikan> diakses 10 Desember 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Rini Asmawati Kepala Perpustakaan SMK N 1 Kuala Simpang, pukul 10.00 wib, tanggal 26 November 2022

Perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang mendapatkan 20% dari dana BOS, ini didapatkan dari pemerintah sesuai dengan jumlah muridnya. Tetapi tidak semua dana BOS digunakan untuk pengadaan koleksi karena terbagi dengan biaya keperluan sekolah lainnya¹⁰⁶.

b. Pergantian kurikulum.

Pergantian kurikulum menjadi salah satu kendala pustakawan dalam menyediakan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar siswa seperti buku pelajaran atau buku paket. Pergantian kurikulum menyebabkan adanya materi pelajaran baru sehingga materi pada kurikulum baru dengan kurikulum yang lama berbeda, inilah mengapa judul buku yang di beli juga harus sesuai dengan kurikulum baru. Maka dari itu, perpustakaan memenuhi ketersediaan bukunya terlebih dahulu dengan jumlah yang sedikit agar semua judul mata pelajaran yang dibutuhkan terpenuhi. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya pergantian kurikulum siswa sempat merasakan buku pelajaran satu meja satu buku, karena setiap anggaran dana bos keluar koleksi bukunya diperbanyak jumlahnya sehingga bisa satu siswa satu buku setiap mata pelajaran.”¹⁰⁷

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Rini Asmawati Kepala Perpustakaan SMK N 1 Kuala Simpang tanggal 22 November 2022.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Rini Asmawati Kepala Perpustakaan SMK N 1 Kuala Simpang tanggal 22 November 2022.

B. Kendala bagi Pemustaka

a. Penempatan koleksi di rak perpustakaan tidak teratur

Menurut Handoko yang dikutip ilmiah kualitas dan keterampilan mendasar yang diharapkan dari tenaga perpustakaan sekolah didefinisikan sebagai berikut: memiliki pengetahuan mengenai materi perpustakaan yang membentuk koleksi perpustakaan serta bagaimana mengaksesnya, kemampuan berpikir secara positif dan terbuka serta memahami kebutuhan pemustaka.¹⁰⁸

Penempatan koleksi di rak perpustakaan tidak teratur karena nomor klasifikasi tidak di tempelkan pada tiap-tiap rak, adanya koleksi yang tidak sesuai dengan penempatan raknya dan warna-warna pada rak koleksi sama semua sehingga membingungkan siswa untuk meletakkan dan mencari koleksi yang dibutuhkan. Hal ini disampaikan oleh staf Perpustakaan sebagai berikut:

“kami belum sempat untuk menempelkan nomor klasifikasi dan memberikan kode di rak, dikarenakan sistem yang digunakan masih manual. Di perpustakaan ini juga belum menggunakan slim, sempat ada tetapi belum di jalankan.”¹⁰⁹

Dari kesimpulan diatas dijelaskan bahwa belum adanya penempelan nomor klasifikasi pada rak dikarenakan masih menggunakan sistem manual belum ada yang bisa menggunakan dan menjalankan slims.

¹⁰⁸ Ilmiah, tatik, pengaruh pemanfaatan koleksi local content terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/tugas Akhir di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol. 2, No. 2 Diakses dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=74963> pada 9 Desember 2022

¹⁰⁹ Wawancara dengan Staff Perpustakaan Ibu Rohana, A.Md pukul 10.00 wib tanggal 24 November 2022 di SMK N 1 Kuala Simpang.

b. Siswa Menemukan Koleksi yang Rusak

Salah satu kendala siswa dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan karena adanya koleksi yang rusak. Bilapun ada koleksi yang rusak, kebanyakan ditemukan pada koleksi buku-buku pelajaran karena sering digunakan oleh siswa secara bergilir. Misalnya ditemukan sampulnya robek dan bahkan tidak memiliki sampul. Menurut Hardjoprakoso,¹¹⁰ secara khusus perpustakaan sekolah diselenggarakan untuk mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna¹¹⁰.



¹¹⁰ Hardjoprakoso, Mastini. (1992). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Hal. 10

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

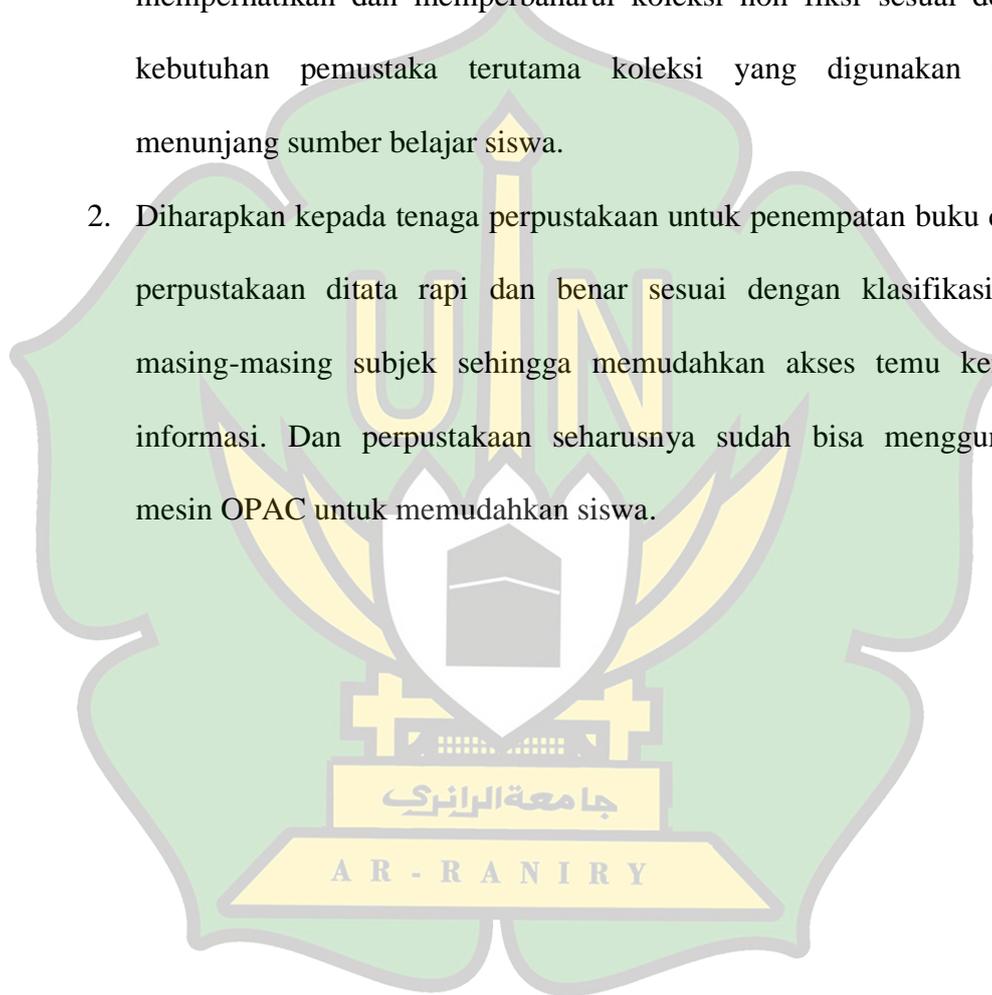
Berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang tentang pemanfaatan koleksi non fiksi sebagai sumber belajar siswa dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan koleksi non fiksi di perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang telah di manfaatkan dengan optimal oleh pemustaka. Pemanfaatan koleksi di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.
2. Pemanfaatan koleksi non fiksi di SMK Negeri 1 Kuala Simpang sebesar 3,46 berada diskala 3,43-4,23 masuk dalam pemanfaatan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari pemustaka memanfaatkan koleksi non fiksi yang tersedia di perpustakaan. Adapun nilai rerata indikator peminjaman sebesar 3,97, membaca di tempat sebesar 3,87, dan mencatat informasi dari buku sebesar 3,87, nilai tersebut berada dalam skala interval 3,43-4,23 yaitu baik. Dan untuk memfotocopy memiliki nilai rerata 2,13 dalam skala interval 1,81-2,61 yaitu tidak baik.
3. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang meliputi Anggaran Sedikit, Pergantian Kurikulum, Penempatan koleksi di rak perpustakaan tidak teratur, dan siswa menemukan koleksi yang rusak.

B. Saran

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan koleksi non fiksi maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang dapat lebih memperhatikan dan memperbaharui koleksi non fiksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka terutama koleksi yang digunakan untuk menunjang sumber belajar siswa.
2. Diharapkan kepada tenaga perpustakaan untuk penempatan buku di rak perpustakaan ditata rapi dan benar sesuai dengan klasifikasi dari masing-masing subjek sehingga memudahkan akses temu kembali informasi. Dan perpustakaan seharusnya sudah bisa menggunakan mesin OPAC untuk memudahkan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Pribadi, *“Persepsi pengguna Terhadap Tata Ruang Perpustakaan.*
- Afrizal. 2019. *Mengenal Koleksi Perpustakaan*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 2
- Ammar Navi. “Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains”, *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol 1, No4
- Andi Prastowo. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Aryanti Natalia. 2019. Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.6, No. 2, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23116/21142>
- Aulia Misnika Putri. 2021. *Dampak Pemanfaatan Koleksi Terhadap Perubahan Perilaku Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh.*
- Bella Chintya Neyfa, Doni Tamara. 2016. “Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Andriod dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis & Design (Ooad)”, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 20, No. 1, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/532>
- Ditha Prasanti. 2018. “Pengguna Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan”, *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>
- Djam’an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Elin Rosalin. 2018. *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*, Bandung: Karya Mandiri Persada,
- Evriza, Eka. (2010). Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan USU. Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Fadli. 2016. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sebagai Trend Dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.4 No. 2, <https://journal.uin.alaudii.ac.id/index.php/khizanah/article/download/130/109>

- Faisal Saanafiah. 2007. *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamid Patilima. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: ALFABETA,cv
- Handoko Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius,
- Hardjoprakoso, Mastini. (1992). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- <https://idikti8.ristekdikti.go.id/2022/05/25/surat-edaran-dirjen-diktiristek-nomor-2-tahun-2022-tentang-penyelenggaraan-pendidikan>
- <https://smkn1kualasimpang.sch.id/home/informasi/profil/9>
- Humaidah. 2017. *Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bistreammaidah.fah.pdf>.
- Ilmiah, tatik, pengaruh pemanfaatan koleksi local content terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/tugas Akhir di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2, No. 2 Diakses dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=74963>
- Indah Prasetyawati. 2015. "Pendidikan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 9 No. 1, <https://ejournal.uny.ac.id/index.php/jpji/view/3017/87657>
- Irma Suryani. 2017. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.2 No.2
- Iskandar Kato., dkk. 2022. *Manajemen Pusat Sumber Belajar*, yayasan kita menulis, <https://books.google.co.id>
- Jusuf Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Lexy, J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Lutfi Alifadi Handoko. 2018. *Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Mmemenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1, No.2 <https://jurnalrepository.upi.edu/index.perpustakaan/3453>

- Mohammad Reza Fakhruddin, 2019. *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Politeknik Keuangan Negara Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)*, Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah
- Muhammad Alip. 2018. “*Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas 1 Kutoarjo dalam Proses Pembinaan Anak Binaan*,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7 No.2, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewfile/22902/20939>
- Muhammad Kafabihi Dzunnurain, Joko Wasisto. 2022. *Pemanfaatan Koleksi Buku Braille Sebagai Sumber Informasi Siswa Penyandang Tunanetra Di sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Semarang*, Anuva: *Jurnal kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*
- Muhammad Nurul Fikri. 2018. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 99 Jakarta*. Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novia Istiqomah Nugrahaeni, Ruqyah. 2018. “*Pemanfaatan Koleksi Naskah Kuno Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta*” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 7 No. 1, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.pl>
- Prasetya Irawan. 2006. *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Pemahaman Praktis* Jakarta: STIA-LAN
- Prawati, Budi. 2003. “*Keterpakaian Koleksi Majalah ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian*” Retrieved *Jurnal Perpustakaan dan Pertanian* vol 12. Available from pustaka.litbang.pertanian.go.id
- Radhiah. 2020. “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IX-1 Materi Membangun Budaya Lterasi dengan Mencintai Buku Fiksi Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigasi pada SMP Negeri 1 Batee Kabupaten Pidie*” *jurnal pendidikan, sains, dan humaniora*, Vol. 8, No. 8 <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view>
- Ramli Abdullah. 2012. “*Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. VII, h. 219. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif* Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, *jurnal Alhadharah*, Vol. 7, No. 33

- Riris, Andesta, dkk. 2021. “*Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Di SMK Pembina 1 Palembang,*” *Jurnal Neraca*, Vol. 5 No.1
- Rizal Saiful Haq, dkk. 2017. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, Jakarta:Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah
- Rizal Saiful Haq,dkk. 2006. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, Jakarta : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38911>
- Rizqa Fitriana. 2022. *Pemanfaatan Komputer Oleh Pemustaka Di UPT. Perpustakaan Uin Ar-raniry Banda Aceh*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Saepul Mulyana. 2020. Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 12 no., <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index./php/libria/article/view/7675>
- Samsinar. S. 2019. *Urgensi Learning Re Sources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, *Jurnal Kependidikan* Vol. 13, No. 2
- Sari, R. B, *Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala*. *Libria*, 11(1), 89-102. <https://doi.org/10.22373/4992>
- SNP 003. 2011. *Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Suci Anggraini. *Kemampuan Membuat Peta Konsep Alur dari Buku Fiksi dan Non Fiksi Siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Lambu Tahun Pelajaran 2018/2019*
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*, Depok : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, D. 2019. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto dalam Marhalim. 2017. “Pengaruh Kemampuan Mendongeng pustakawan Terhadap Minat Kunjung Anak di Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”, UIN Ar-Raniry, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1300/>

Sutarno NS . 2006. Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: CV Sagung Seto

Sutarno NS. 2006. Tanggung Jawab Perpustakaan. Jakarta: Panta Rei

Umi Aniqoh. 2017. *Keefektifan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan Terhadap Isi Buku Non fiksi Pada Siswa Kelas VII SMP Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan Model Team Assisted Individualization (TAI) Berbatuan Melalui Video*

Wiwit Nopriyanti, Ikrima Mailani, dan Zulhaini. 2020. “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean,” *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*2, no. 2

Yahoo Astrid Shintawati. 2021. *Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Madura*, pustaka loka: *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 13 No.1

Yanuar Ikbar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Panduan membuat tugas Akhir atau Karya Ilmiah*, Bandung: PT.Refika Aditama

Zainiyati, H.S. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Kencana



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.


SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 747/Un.08/FAH/KP.004/05/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

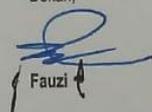
MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M.P. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : **MEILAN FARIDA**
Nim : **180503007**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan (IP)**
Judul : **Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi sebagai Sumber Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kuala Simpang Aceh Tamiang**

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 18 Mei 2022

Dekan,

Fauzi

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.


PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KUALASIMPANG
 Jln.Perbatasan No.1 Kotalintang Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang, Kode Pos 24475
 Telp : 0641- 31755 Fax : 0641-31755 E-Mail : smknegeri1kualasimpang@gmail.com

Kualasimpang, 24 November 2022

Nomor : 421.5/310/2022
 Kepada :
 Lamp : -
 Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Yth. Pimpinan Fakultas Adab dan
 Humaniora UIN Banda Aceh
 Di -
 Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan Nomor : 2561/Un.08/FAH.I/PP.00.0/11/2022450/155/2022, Tanggal 21 November 2022 Tentang permohonan Penelitian Ilmiah Mahasiswa di SMKN 1 Kualasimpang.

Berkenaan dengan surat tersebut Kepala SMKN 1 Kualasimpang dengan ini memberikan izin kepada :

N a m a : Meilan Farida
 Nim : 180503007
 Priodi : Ilmu Perpustakaan
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi sebagai Sumber Belajar di SMK Negeri 1 Kualasimpang Aceh Tamiang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kualasimpang, 24 November 2022
 Kepala SMK Negeri 1 Kualasimpang


 AR - R
 NIP. 741230 200604 2 002

Lampiran 4 : Lembar Wawancara

Lembar wawancara dengan siswa-siswi tentang pemanfaatan koleksi non fiksi

A. Faktor Internal

1. Koleksi apa yang sering anda baca di perpustakaan?
2. Apakah koleksi yang anda butuh ada di perpustakaan ini?
3. Bagaimanakah cara saudara menggunakan koleksi?
4. Apa alasan saudara datang ke perpustakaan?
5. Koleksi apa yang paling sering anda cari dan anda sukai di perpustakaan ini?

B. Faktor eksternal

1. Bagaimana pendapat anda mengenai koleksi di perpustakaan ini?
2. Apakah koleksi yang tersedia cukup dalam mendukung sumber belajar anda?
3. Koleksi apakah yang menurut anda harus di perbaiki atau perlu untuk ditambah?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai pustakawan di perpustakaan ini?
5. Bagaimanakah layanan yang diberikan oleh pustakawan saat melayani anda?
6. Apa saja fasilitas yang menunjang anda dalam memanfaatkan koleksi?

Lembar wawancara dengan kepala perpustakaan dan staff perpustakaan

1. Apakah kendala dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan?
2. Apakah koleksi yang tersedia cukup dalam mendukung sumber belajar siswa?
3. Apakah di perpustakaan ini sudah menggunakan pencarian temu kembali informasi digital?
4. Bagaimanaka pendapat anda mengenai koleksi di perpustakaan ini?
5. Bagaimanakah layanan yang di berikan oleh pustakawan saat melayani siswa?

Lampiran 5 : Lembar Kuesioner (Angket Penelitian)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Meilan Farida, Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang “Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi sebagai Sumber Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kuala Simpang”. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan pemahaman dan kondisi nyata yang saudara rasakan. Daftar pertanyaan yang diajukan di buat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakansesuatu yang dilarang. Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian : anda diharapkan membaca setiap butir pertanyaan dengan teliti, pada setiap pertanyaan, anda diminta untuk memberikan tanda cheeklist (√) untuk menjawab yang saudara/I anggap sesuai pada kolom yang tersedia. (SS) Sangat Sering, (S) Sering, (J) Jarang, (P) Pernah, dan (TP) Tidak Pernah.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

| No | Metode | SS | S | J | P | TP |
|----|---|----|---|---|---|----|
| 1 | Saya meminjam koleksi non fiksi di perpustakaan agar memiliki waktu untuk membaca serta mengumpulkan informasi yang diperlukan. | | | | | |
| | Saya sering memperpanjang masa peminjaman koleksi yang sudah saya pinjam untuk menambah waktu membaca koleksi tersebut. | | | | | |
| 2 | Saya menghabiskan waktu diruang baca perpustakaan guna untuk membaca koleksi ketika membuat tugas sekolah yang berhubungan dengan koleksi tersebut. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Saya mencatat langsung informasi yang terdapat dari koleksi non fiksi dikarenakan saya tidak terdaftar sebagai anggota perpustakaan. | | | | | |
| | Saya mencatat langsung informasi yang terdapat pada koleksi guna menyelesaikan tugas sekolah dan tidak melakukan peminjaman. | | | | | |
| 4 | Saya cenderung melakukan fotocopy koleksi di perpustakaan dikarenakan waktu yang terbatas untuk mengunjungi perpustakaan. | | | | | |
| | Saya melakukan fotocopy koleksi setelah meminjamnya dari perpustakaan agar tidak melakukan peminjaman berulang-ulang. | | | | | |



Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI

Gambar 1: Gedung Perpustakaan



Gambar 2: Ruangan Perpustakaan



Gambar 3: wawancara dan pengisian Angket



Gambar 4: wawancara dengan Kepala Perpustakaan



Gambar 5: Wawancara dengan Staff Perpustakaan

| NO | TAMBAH | NO | JUDUL | NO | TAHUN | SUMBER | BAHSA | LET |
|----|--------|-----|-------|-----|-------|--------|-------|-----|
| 1 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 2 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| 3 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 4 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| 5 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| 6 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 7 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| 8 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| 9 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| 10 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 |
| 11 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 12 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| 13 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| 14 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| 15 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| 16 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| 17 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| 18 | 27 | 27 | 27 | 27 | 27 | 27 | 27 | 27 |
| 19 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| 20 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| 21 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| 22 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 23 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| 24 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 |
| 25 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| 26 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| 27 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| 28 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| 29 | 38 | 38 | 38 | 38 | 38 | 38 | 38 | 38 |
| 30 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| 31 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 32 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 |
| 33 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| 34 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 | 43 |
| 35 | 44 | 44 | 44 | 44 | 44 | 44 | 44 | 44 |
| 36 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| 37 | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 |
| 38 | 47 | 47 | 47 | 47 | 47 | 47 | 47 | 47 |
| 39 | 48 | 48 | 48 | 48 | 48 | 48 | 48 | 48 |
| 40 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 | 49 |
| 41 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| 42 | 51 | 51 | 51 | 51 | 51 | 51 | 51 | 51 |
| 43 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 |
| 44 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 |
| 45 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| 46 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 |
| 47 | 56 | 56 | 56 | 56 | 56 | 56 | 56 | 56 |
| 48 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| 49 | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| 50 | 59 | 59 | 59 | 59 | 59 | 59 | 59 | 59 |
| 51 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 52 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 | 61 |
| 53 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| 54 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| 55 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 | 64 |
| 56 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 57 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 |
| 58 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 |
| 59 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| 60 | 69 | 69 | 69 | 69 | 69 | 69 | 69 | 69 |
| 61 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 62 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 | 71 |
| 63 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| 64 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| 65 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| 66 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 67 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 |
| 68 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |
| 69 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 70 | 79 | 79 | 79 | 79 | 79 | 79 | 79 | 79 |
| 71 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 72 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| 73 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 | 82 |
| 74 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 |
| 75 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 |
| 76 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 77 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 |
| 78 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 |
| 79 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| 80 | 89 | 89 | 89 | 89 | 89 | 89 | 89 | 89 |
| 81 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| 82 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| 83 | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 | 92 |
| 84 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| 85 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| 86 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 87 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| 88 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| 89 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| 90 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| 91 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Gambar 6: Daftar Koleksi Perpustakaan



Gambar 7: Koleksi Non fiksi di SMK Negeri 1 Kuala Simpang

Lampiran 7 : Tabulasi Pengelolahan Data Penelitian

Tabulasi Pengeolahan Data Penelitian

| Responden | P1 | P2 | P3 | P4 | X |
|-----------|----|----|----|----|----|
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 7 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 8 | 4 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 10 | 4 | 3 | 5 | 3 | 15 |
| 11 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 12 | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 13 | 5 | 5 | 2 | 2 | 14 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 1 | 11 |
| 15 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 |
| 16 | 4 | 2 | 4 | 2 | 12 |
| 17 | 4 | 2 | 5 | 2 | 13 |
| 18 | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 1 | 14 |
| 20 | 2 | 5 | 4 | 1 | 12 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 1 | 13 |
| 22 | 4 | 2 | 4 | 2 | 12 |
| 23 | 4 | 2 | 4 | 1 | 11 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 1 | 12 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 1 | 14 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 1 | 15 |
| 27 | 2 | 4 | 5 | 1 | 12 |
| 28 | 2 | 4 | 3 | 1 | 10 |
| 29 | 3 | 5 | 4 | 1 | 13 |
| 30 | 3 | 2 | 5 | 1 | 11 |

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

1. Nama Lengkap : Meilan Farida
 - Tempat/Tanggal Lahir : Indrapura, 15 Mei 1999
 - Agama : Islam
 - Kebangsaan : Indonesia
 - Status : Belum Kawin
 - Alamat : Dusun Melati, Desa Bukit Rata Kec. Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh
 - Pekerjaan : Mahasiswa
2. Riwayat Pendidikan
 - SD : SD Negeri 012 Tapung Makmur
 - SMP : SMPS Pembangunan Bagan Batu
 - SMA/SMK : SMK Negeri 1 Kuala Simpang
 - Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Naim
 - b. Ibu : Yuni Laila Wati
 - Pekerjaan
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Jend. Sudirman Gg. Sepakat Kel. Bagan Batu Kota Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir

Banda Aceh, 16 Juni 2023

Meilan Farida
NIM. 180503007